

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI AKTIVITAS MENGGAMBAR PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK NURUL HIKMAH BOSSO
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI AKTIVITAS MENGGAMBAR PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK NURUL HIKMAH BOSSO
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Dr. Hj. A. Riawarda M., M.Ag.**
- 2. Subhan, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasnia

Nim : 17 0207 0032

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan ini:

1. Seluruh isi dan hasil karya saya, baik sebagian maupun keseluruhan, berasal dari

diri saya atau orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan saya dan saya

2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan kutipan

yang saya gunakan semuanya, segala keperluan yang ada dalam skripsi

ini saya lakukan secara jujur dan mandiri.

Dengan pernyataan ini dibuat sebagai jaminan kepastian bahwa di kemudian hari

ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya menerima sanksi atas

kesalahan tersebut.

Palopo, 10 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,

Hasnia

NIM. 17 0207 0032



HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Aktivitas Menggambar pada Anak Kelompok B di TK Nurul Hikmah Bossa Kabupaten Larwu" yang ditulis oleh Hasnia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0207 0032, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 25 November 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Desember 2022

TIM PENGUJI

1. Nur Pd.L., M.Pd. Ketua Sidang
2. Dr. I.S.Ag., M.Pd. Penguji I
3. Rifadah Buln, S.Kes, M.Kes Penguji II
4. Dr. Ariyah M., M.Ag. Pembimbing I
5. Subhan Pd.L., M.Pd. Pembimbing II

u.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP. 19681231 1999031 014

Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19850917 201101 2 018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمُّ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِمْ وَصَحْبِهِمْ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Kelompok B Di TK Nurul Hikma Bosso Kabupaten Luwu”**

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini mengalami banyak kesulitan, namun dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, terkhusus kepada orang tua yang tercinta Ayahanda Hamsul dan Ibunda Tugas Yanti, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dari kecil hingga saat ini tanpa merasa lelah ataupun letih, dan saya ucapkan terimah kasih segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, dan terimakasih juga kepada kakak-kakak saya dan Adik saya yang telah mensupport dan mendoakan saya. Walaupun penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, mudah-mudahan Allah Swt, mengumpulkan

kita semua dalam syurga-Nya kelak. Dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati kepada Bapak/Ibu:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak H. Muammar Arafat, M.H., selaku Wakil Retor I, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Rektor II, dan Bapak Dr. Muhaemin, MA., selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd selaku .Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I Bapak Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Ibu Dr. Hj. A. Riawarda M. M.Ag., dan Wakil Dekan III Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
3. Ibu Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Ibu Herlina S.Pd. selaku staf yang membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Hj, A. Riawarda M., M.Ag. Dan Bapak Subhan, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Fauziah Zainuddin M. Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen IAIN Palopo khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis menjalani studi
8. Ibu Jumita, S.Pd. kepala sekolah TK Nurul Hikmah Bosso Kabupaten Luwu yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian, Ibu Marjaena, S.Pd. selaku guru kelas serta para guru, operator sekolah Ibu Irmawati situju, S.Pd. yang banyak meluangkan waktu serta memberikan bantuan dalam melakukan penelitian, juga anak didik kelompok B di TK Nurul Hikmah Bosso yang telah bekerja sama dengan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada semua teman seperjuangan, teman kelas, teman kin yang sangat baik kepada saya dan khususnya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN palopo angkatan 2017, serta seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selama ini bersedia membantu dan selalu memberikan saran dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga bantuan dari semua pihak bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Awt, semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan menjadi referensi kedepannya bagi pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun guna untuk perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Palopo, 1 Maret 2022
Penulis

Hasnia

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam Huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa'	'S	Esdengantitik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha'	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zer (Dengan titik atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sim	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	S	Es (Dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (Dengan tidik di bawah)
ط	Ta	T	Te (Dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (Dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau diakhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau difong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اى	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اؤ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

contoh :

كيف : *kaifa*

هؤل : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya z berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...إ...ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis diatas
ى	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis diatas
ؤ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis diatas

مات : māta
رمى : rama
قال : qāla
ياموت : yamutu

4. *Tā marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah {t}, sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah {h}.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *na* {h}.

Contoh:

روضة الأطفال : *raudah al-atfāl*
المدينة الفاضلة: *al-madinah al-fādillah*
الحكمة : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

contoh:

ربنا : *Rabbanā*

نجينا : *najjainā*

الحق : *al-haqq*

نعم : *nu'ima*

عدو : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* () maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi I

Contoh:

غلي : ' Ali (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عربي : ' Arabi (bukan A'raby atau 'Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلاية : *al-zalalah* (bukan *az-zalalah*)

البلاد : *al-biladū*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif

Contoh:

تأمرؤن	: ta' murūna
النوع	: al-nau
سأى	: syai'un
أمرت	: umirtu

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat bahasa Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Syarh al-Arba 'in al-Nāwawī

Risalah fī Rī'ayah al-maslahah

9. Lafz al-Jalālah

kata “Allah” yang di dahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله *dīnullāh* بالله *billaḥ*

adapun *tā marbūtah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, diteransliterasi dengan huruf {t}.


Contoh :

هم في رحمة الله *hum fi rahmatillah* - -

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku di (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bulan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al- baik ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DR).

Contoh:



Wa mā Muhammadan illā rasūl
Inna awwala baitin wudi a linnāsī lallāzi bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fihin al-Qur'an
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasir Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfi
Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-islāmī


Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (Bapak dari) sebagai nama kedua dari terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al- Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi : Ibnu Rusyd
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad
Ibnu)
Nasr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan
Zaid Nasr Hamid Abu.

B. Daftar Singkatan

beberapa singkatan yang dibakukan adalah



Swt	: Subhanahu Wa Ta'ala
Saw	: Sallallahu 'Alaihi Wasallam
As	: 'Alaihi Wasallam
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
I	: Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafat Tahun
QS.....	
HR	: Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xxii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR ISTILAH	xx
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Deskripsi Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	37
D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Deskripsi Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat Qs. Ar-Ra'd/13 : 11	2
--	---



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelian terdahulu yang relevan	10
Tabel 3.1 Jumlah peserta didik kelas B.....	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument observasi meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui aktivitas menggambar.....	37
Tabel 3.3 Instrumen meningkatkan kreativitas anak usia dini.....	48
Tabel 3.4 Lembar penyusunan analisis anak.....	40
Tabel 3.5 Interval skor kreativitas menggambar peserta didik	42
Tabel 3.6 Konversi skor kreativitas peserta didik pada setiap indikator.....	43
Tabel 3.7 Rubrik penelian kemampuan menggambar anak	44
Tabel 4.1 Data sarana prasarana TK Nurul Hikmah Bosso	49
Tabel 4.2 Nama-nama guru TK Nurul Hikmah Bosso	49
Tabel 4.3 Perencanaan kegiatan siklus I	52
Tabel 4.4 Presentasi ketuntasan anak indikator mengurutkan gambar	59
Tabel 4.5 Presentasi kemampuan anak indikator menggambar dengan baik	59
Tabel 4.6 Presentasi ketuntasan anak indikator menggambar dengan mengikuti pola.....	60
Tabel 4.7 Presentasi ketuntasan anak indikator mulai mampu menggambar sendiri	60
Tabel 4.8 Presentasi ketuntasan anak indikator menyelesaikan kreativitas melalui kegiatan menggambar	61
Tabel 4.9 Presentasi ketuntasan anak indikator menyelesaikan masalah terkait dengan menggunakan media, ukuran, bentuk, warna.....	71
Tabel 4.10 Presentasi ketuntasan anak indikator menggambar menggunakan berbagai ukuran	62
Tabel 4.11 Presentasi kemampuan kognitif pada siklus I	62
Tabel 4.12 Rekapitulasi peningkatan kreativitas peserta didik pada siklus I dan siklus II	66
Tabel 4.13 Presentasi kegiatan siklus II	66
Tabel 4.14 Presentasi ketuntasan anak indikator menggambar dan mewarnai dengan baik	73
Tabel 4.15 Presentasi ketuntasan anak indikator mengikuti pola gambar dengan baik	74
Tabel 4.16 Presentasi ketuntasan anak indikator mengikuti bentuk gambar	74
Tabel 4.17 Presentasi ketuntasan anak indikator memberikan warna kepada gambar	75

Tabel 4.18 Presentasi ketuntasan anak indikator mengekspresikan sebuah kreativitasnya dengan baik	75
Tabel 4.19 Presentasi ketuntasan anak indikator menggambar rapih ...	76
Tabel 4.20 Presentasi ketuntasan anak indikator dengan berbagai warna	76
Tabel 4.21 Presentasi kemampuan kognitif anak pada siklus II	77
Tabel 4.22 Rekapitulasi peningkatan kreativitas peserta didik pada siklus I dan siklus II	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir	31
Gambar 4.1 Diagram batang perhitungan kreativitas menggambar peserta didik pada siklus I	63
Gambar 4.2 Diagram batang perhitungan kreativitas menggambar perindikator Pada siklus II	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelian lembar pengamatan meningkatkan kreativitas menggambar pada anak usia dini

Lampiran 2 Rencana pelaksanaan pembelajaran harian

Lampiran 3 Lembar instrument penelitian observasi kreativitas menggambar pada anak usia dini

Lampiran 4 dokumentasi penelitian siklus I dan siklus II

Lampiran 5 Surat izin penelitian

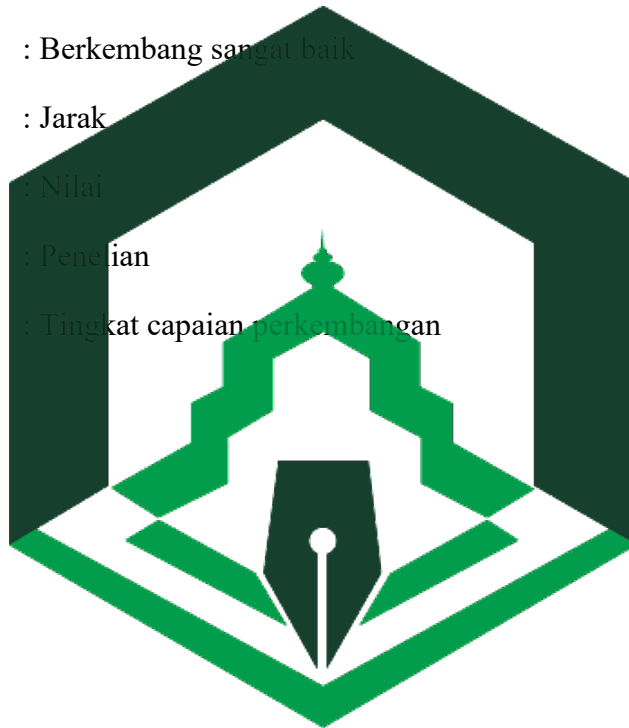
Lampiran 6 Surat keterangan selesai penelitian

Lampiran 7 Riwayat hidup penulis



DAFTAR ISTILAH

TK	: Taman kanak-kanak
RPPH	: Rencana program pembelajaran harian
BB	: Belum berkembang
MB	: Mulai berkembang
BSH	: Berkembang sesuai harapan
BSB	: Berkembang sangat baik
Rentang	: Jarak
Skor	: Nilai
Instrumen	: Penilaian
TCP	: Tingkat capaian perkembangan



ABSTRAK

Hasnia, 2022, *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Kelompok B di Tk Nurul Hikma Bosso Kabupaten Luwu,* Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dibimbing oleh Riawarda dan Subhan

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh kreativitas pada anak usia 5-6 tahun yang masih rendah, kurangnya kemampuan anak dalam menyampaikan idenya berupa hasil gambaran pada TK Nurul Hikmah. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui aktivitas menggambar pada peserta didik kelompok B di TK Nurul Hikmah Bosso Kabupaten Luwu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui aktivitas menggambar pada anak kelompok B di TK Nurul Hikmah Bosso Kabupaten Luwu

Hasil penelitian menunjukan aktivitas menggambar mampu meningkatkan kreativitas anak kelompok B Nurul Hikmah Bosso lebih fokus belajar, dan meningkatkan kreativitasnya dalam belajar. Terutama saat melakukan kegiatan menggambar. Hal ini menyebabkan studi tindakan kelas yang sukses menggunakan materi sederhana dan kertas hvs, pensil, penggaris, penghapus dan krayon untuk meningkatkan kreativitas pada anak-anak.

Kata Kunci: Kegiatan Menggambar, Bahan Sederhana Kertas hvs, Pensil, Penggaris, Penghapus, Pensil Warna Dan Kreativitas.

ABSTRACT

Hasnia, 2022 Improving Early Childhood Creativity through Drawing Activities for Group B Children at Nurul Hikma Bosso Kindergarten, Luwu District. Riawarda and Subhan

This thesis discusses drawing activities with simple materials, namely HVS paper, pencils, rulers, erasers, and colored pencils used in drawing, as well as the creativity of Nurul Hikma Bosso's students in Luwu District in drawing activities. The purpose of this study is to find out the activities of increasing the creativity of class B students Nurul Hikma Bosso, Kindergarten Luwu. The aim of this research is to increase the creativity of early childhood through B children at Nurul Hikmah Bosso Kindergarten Luwu Regency. The results of this research show that drawing activities can increase the creativity of group B Nurul Hikmah Bosso more focused on learning and increases their creativity in learning. Especially when carrying out drawing activities, this led to successful classroom action studies using simple materials from HVS paper, pencils, rulers, erasers and crayons to increase creativity in children.

Keywords: Drawing Activities, Simple Materials hvs Paper, Pencil, Ruler, Eraser, Colored Pencils, And Creativity.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kehidupan manusia priode anak usia dini berada pada tahap *golden age*. Tahap ini dikatakan tahap emas sebab pra pendidik khususnya orang tua akan memberikan didikan terbaik dan menstimulus anak untuk tumbuh kembangnya salah satunya dengan mengajak membaca. Namun, faktanya sampai saat ini belajar membaca untuk anak usia dini dalam masyarakat di Indonesia masih menjadi kontroversi (pro dan kontra), khususnya dikalangan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), orang tua siswa PAUD, dan para pengelola atau penyelenggaraan lembaga pendidikan anak usia dini, baik di Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Dinas Pendidikan Kemendikbud di Raudhatul Atfhal (RA) di bawah Kementerian Agama.¹

Aspek fisik dan non fisik pada pendidikan anak usia dini meliputi dengan memberikan stimulasi fisik, mental, moral, dan intelektual), motorik, intelektual, dan emosional yang sesuai sejak lahir hingga usia enam tahun, ini merupakan proses yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak. Secara optimal perkembangan sosial yang memungkinkan anak tumbuh dan berkembang.²

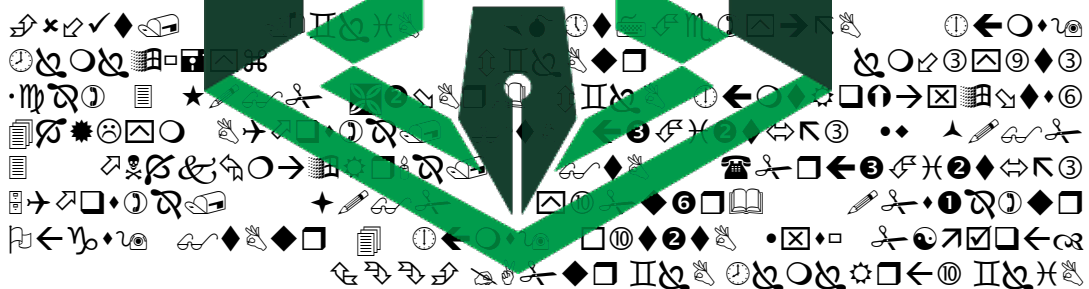
Menurut Undang-undang No,20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Butir 14 menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD)

¹ Lalu Muhammad Nurul Wathini, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pendidikan Islam Dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini*, (Mataram; PT. Sanabil, 2020).1. Diakses 29 Agustus 2021.

² Lalu Muhammad Nurul Wathini, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pendidikan Islam Dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini*.3

merupakan suatu upaya pelatihan yang ditunjukkan kepada anak semenjak lahir sampai dengan usia disini tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan buat membantu pertumbuhan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Masa anak usia dini merupakan masa yang paling kritis, karena dasar pembentukan kepribadian yang menentukan pengalaman masa depan anak. Anak usia dini merupakan masa kritis bagi perkembangan kreatif, sehingga intervensi guru sangat penting. Setiap anak memiliki bakat kreatif, dan menurut pendidikan bakat kreatif harus dikembangkan dan didorong, agar bakat tersebut tidak berkembang secara optimal bahkan bakat terpendam tidak terwujud. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif pendidikan yang meningkatkan kreativitas anak.³ Seperti penjelasan dalam QS. Ar-Ra'd (13): 11 sebagai berikut:



Terjemahannya:

Baginya “manusia” ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakang. Mereka menjaganya atas perintah Allah swt., sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan pada suatu kaum, maka tidak akan ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.⁴

³ Lalu Muhammad Nurul Wathini, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pendidikan Islam Dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini*. 8

⁴ Kementrian Agama Republik, *Al-Qur'an, al-Karim dan Terjemahan*, (Bandung: Cordoba, 2018),

Surah di atas menekankan pada kemampuan manusia: akal, indera, dan hati. Ketiga faktor tersebut mempengaruhi kemampuan anak (keterampilan psikomotor) dan harus dikembangkan secara seimbang pada awal pendidikan, pada masa pra sekolah. Orang tumbuh secara tidak normal ketika ketiga elemen ini tidak seimbang.⁵

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menemukan dan menciptakan hal-hal baru, cara-cara baru atau model-model baru yang berguna untuk masyarakat dan tentunya untuk dirinya. Kebaruan tidak harus menjadi sesuatu yang tidak ada sebelumnya, tetapi elemen mungkin sudah ada sebelumnya. Padahal, kreativitas anak tidak lagi diperhitungkan. Orang tua dan guru menuntut bahwa syarat masuk SD harus melihat kemampuan anak seperti anak harus pandai dalam Calistung (baca, tulis, hitung). Guru tidak fokus pada kemampuan anak yang sebenarnya, tetapi lebih fokus pada metode pembelajaran untuk mengasah otak kanan anak, seperti membaca dan berhitung.⁶

Kehidupan manusia akan lebih berkembang apabila Otak kanan berkembang. Pendidik/orang tua dapat melakukan beberapa hal yang dapat mengembangkan otak kanan anak yaitu dengan memberikan mereka pelajaran dan pelatihan menggambar serta melukis. Salah satu guru inisial RA mengatakan kekhawatirannya bahwa, dia takut kehilangan kepercayaan di masyarakat jika dia tidak bisa mengalahkan anak yang pandai membaca dan berhitung. Orang tua juga senang mengirim anak-anak mereka ke Raudhatul Atfhal karena mereka memiliki

⁵ Endah Resnandari, Blogspot.Com/2013/03/Kreativitas-Dan-Pengembangan.Html/M=1. Diakses Tanggal 7 Februari 2021.

⁶ Ria Astuti dan Thorik Aziz, Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 3, No 2 (2019). 296. Diakses, 29 Agustus 2021.

kelas membaca dan matematika tiga kali seminggu. Namun hal ini justru membuat anak merasa tertekan dan menghalangi mereka untuk mengembangkan kreativitasnya sendiri, Rasulullah SAW bersabda:

وَحَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ نَافِعِ الْعَبْدِيُّ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ بْنِ لَاحِقٍ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ ذَكْوَانَ عَنْ الرَّبِيعِ بِنْتِ مُعَوِذِ بْنِ عَفْرَاءَ قَالَتْ أُرْسِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِدَاةَ عِوَاءَ إِلَى قُرَى الْأَنْصَارِ الَّتِي حَوْلَ الْمَدِينَةِ مَنْ كَانَ أَصْبَحَ صَائِمًا فَلَيْتِمَ صَوْمَهُ وَمَنْ كَانَ أَصْبَحَ مُفْطِرًا فَلَيْتِمَ بَيْتَهُ يَوْمَهُ فَكُنَّا بَعْدَ ذَلِكَ نَصُومُهُ وَنُصِّمُ صَبِيَانَنَا الصِّغَارَ مِنْهُمْ إِنْ آءَ اللَّهُ وَتَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ فَتَجْعَلُ لَهُمُ اللَّعْبَةَ مِنَ الْعِهْنِ فَإِذَا بَكَى أَحَدُهُمْ عَلَى الطَّعَامِ أَعْطَيْنَاهَا إِيَّاهُ عِنْدَ الْإِفْطَارِ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Dan telah menceritakan kepadaku Abu Bakr bin Nafi' Al Abdi telah menceritakan kepada kami Bisyr Al Mufaddlal bin Lahiqa telah menceritakan kepada kami Khalid bin Dzakwan dari Rabi' binti Mu'awwidz bin Afran ia berkata; Suatu pagi di hari 'Asyura', Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengirim petugas ke perkampungan orang Anshar yang berada di sekitar Madinah, untuk menyampaikan pengumuman "Siapa yang berpuasa sejak pagi hari, hendaklah ia menyempurnakan puasanya, dan siapa yang tidak berpuasa hendaklah ia puasa sejak mendengar pengumuman ini." Semenjak itu, kami berpuasa di hari 'Asyura' dan kami sibuk pula anak-anak kecil kami, insya Allah. Kami bawa mereka ke Masjid dan kami buatkan mereka main-mainan dari bulu. Apabila ada yang menangis minta makan kami berikan setelah waktu berbuka tiba.” (HR. Muslim)

Peneliti melaksanakan observasi di Kelompok B, RA Nurul Hikmah Bosso.

Kreativitas anak masih kurang dari yang seharusnya. Anak-anak di Kelompok B berusia 5-6 tahun, suka bertanya serta mencoba melakukan hal-hal baru. Setiap kali mereka akan melakukan sesuatu anak-anak menunggu contoh dari guru terlebih dulu. Mereka ingin meniru, tetapi tidak ingin membuat sendiri. Ketika saya bertanya kepadanya mengapa dia tidak melakukannya sendiri, dia berkata dia tidak

⁷ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Ash-Shiyam, Juz. 1, No. 1136, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), 506-507.

bisa melakukannya. Anak-anak ini sebenarnya semua kreatif sesuai yang telah ditemukan oleh para peneliti. Saat itu peneliti mengamati aktivitas menggambar bersama dengan guru menggambar. Ketidakpuasan dan ketidaknyamanan anak-anak terlihat jelas. Hal tersebut karena anak-anak harus mengikuti guru menggambar mereka dan meniru gambar guru.⁸

Mereka tidak mendapat kesempatan untuk mengekspresikan kreativitasnya pada gambar bentuk dan coretan, dan anak-anak sulit apabila mereka harus meniru apa yang digambar oleh guru. Di kelompok B ini anak masih mengikuti instruksi guru seperti warna gambar, bentuk gambar, dan lainnya. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya motivasi anak untuk mengekspresikan pikiran, ide, dan imajinasinya ke bentuk gambar. Anak itu juga harus memiliki kebebasan menggambar, agar tingkat kreativitasnya bisa di asah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan aktivitas untuk anak yaitu menggambar. Kegiatan menggambar yaitu kegiatan yang tidak membosankan. Tidak semua anak bisa menulis namun semua anak mampu untuk menggambar. Bayi dilahirkan dengan kecerdasan yang bisa digali, meski levelnya berbeda. Bahkan anak kecil dapat menggambar sambil mencoret-coret, dan mengembangkan coretan yang bermakna seiring waktu. Kegiatan melukis dan kegiatan anak yang dapat menciptakan suasana hidup menyenangkan dengan hasilnya merupakan media ekspresi atau disebut melukis.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa aktivitas menggambar untuk anak mampu memperoleh suasana menyenangkan baginya, memberi mereka wadah

⁸ *Observasi*, di TK Nurul Hikmah Bosso Kabupaten Luwu, Senin 22 Maret 2021.

untuk mengekspresikan pikiran dan gagasannya sehingga anak-anak dapat meningkatkan kreativitas anak. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan melakukan penelitian tentang “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Kelompok B di TK Nurul Hikmah Bosso Kabupaten Luwu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan melukis anak-anak di TK Nurul Hikmah Bosso?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin peneliti capai yaitu meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan melukis untuk anak-anak di TK Nurul Hikmah Bosso.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Memberikan khasanah bagi pendidik anak usia dini, tentang pentingnya meningkatkan kreativitas anak mulai dari usia dini dan yang menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kreatifitas anak dengan metode menggambar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi anak

1. Memperoleh kesenangan saat belajar.

b. Bagi guru

1. Mengembangkan pengetahuan guru proses belajar.

2. Menambah wawasan untuk Guru TK.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peneliatian Terdahulu yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan dimaksudkan sebagai tolak ukur bagi peneliti. Penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh seseorang di masa lalu yang masih relevan dan penting bagi penelitian peneliti saat ini. Selain itu, *plagiarisme* atau menyalin karya lain harus dihindari saat menulis artikel ilmiah.

1. Skripsi Penelitian Rokyal Harjanty

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rokyal Harjanty dengan judul penelitian “Peningkatan Melalui kreativitas Menggambar pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Penelitian ini dilatar belakangi dengan kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran di RA Barokatus Shaulatiyah NW Puyung: tingkat kreativitas anak masih rendah. Anak belum mampu mengembangkan pemikiran dan imajinasinya. Selama proses pembelajaran, guru berfokus pada berhitung, menghafal dan membaca angka. Metode dan strategi pembelajaran yang guru gunakan dikelas kurang tepat sehingga metode melukis yang digunakan siswa tidak jelas untuk dilakukan. Hal tersebut berdampak buruk pada anak Sehingga anak kehilangan minat, menjadi bosan dan malas dalam mewarnai. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kreativitas dan kualitas pembelajaran anak usia dini melalui kegiatan melukis anak di RA Barokatus Shoulatiyah NW Puyung Tahun Pelajaran

2019/2020.⁹ Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti hanya fokus pada membangkitkan kreativitas perkembangan anak dengan melalui menggambar. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian sebelumnya lebih fokus pada peningkatan kreativitas anak dengan kegiatan mewarnai. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti hanya fokus pada pengembangan kreativitas melalui media gambar, peneliti hanya menggunakan media menggambar sebagai metode untuk meningkatkan kreativitas siswa.¹⁰ Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti hanya fokus pada meningkatkan kreativitas perkembangan anak dengan melalui menggambar. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian sebelumnya lebih fokus pada peningkatan kreativitas anak dengan kegiatan mewarnai. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti hanya fokus pada pengembangan kreativitas melalui media gambar, peneliti hanya menggunakan media menggambar sebagai metode untuk meningkatkan kreativitas siswa.

2. Penelitian terdahulu yang kedua oleh Darmi

Penelitian terdahulu relevan kedua oleh Darmi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Judul penelitian yaitu “Perkembangan Kreativitas Anak Usia Diri Melalui Kegiatan Menggambar di Taman Kanak-kanak Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif terhadap guru TK Islam Nurhasanah

⁹ Rokyal Harjanty, *Peningkatan Kreativitas Melalui Aktivitas Menggambar pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Barokatus Shaulatiah NW Puyung, Jurnal Pendidikan Mandala, Vol.4, No. 5 Tahun 2019*. (Diakses 29 Agustus 2021)

¹⁰ Rokyal Harjanty, *Peningkatan Kreativitas Melalui Aktivitas Menggambar pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Barokatus Shaulatiah NW Puyung, Jurnal Pendidikan Mandala, Vol.4, No. 5 Tahun 2019*.<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/index>. (Diakses 29 Agustus 2021)

dan 10 siswa kelas A usia 4-5 tahun, pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen, menggunakan metode reduksi data, menganalisis data secara kualitatif, menyajikan data dan menarik kesimpulan.¹¹ Persamaan Penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan kreativitas anak melalui media gambar. Namun yang menjadi perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan

Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Rokyal Harjanty (2019)	Peningkatan Kreativitas Melalui Kreativitas Menggambar pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Barokatus Shaulatiyah NW Palyung Tahun Pelajaran 2019/2020.	1. Fokus kajian yang membahas tentang meningkatkan kreativitas anak usia dini. 2. Menggunakan jenis penelitian PTK. 3. Metode yang digunakan yaitu dengan Menggambar.	1. Penelitian terdahulu menggunakan metode mewarnai 2. Lokasi Penelitian.
Darmi (2019)	Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar di Taman Kanak-kanak Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung.	1. Fokus penelitian yang membahas tentang meningkatkan kreativitas anak melalui media gambar. 2. Menggunakan pendekatan gambar.	1. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. 2. Anak usia 1-5 tahun 3. Lokasi penelitian

¹¹ Darmi, *Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar di Tman Kanak-kanak Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung*, Skripsi penelitian: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2019.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas mengandung semua potensi manusia dan secara filosofis dapat diidentikkan dengan proses penemuan diri. Oleh karena itu, semua ekspresi manusia harus menemukan identitasnya dalam menjadi dirinya sendiri, bukan orang lain. Oleh karena itu, proses kreatif setiap siswa berbeda.¹²

Kreativitas yaitu konsep yang dijelaskan dari banyak sudut. Kreativitas juga memiliki dimensi yang sangat luas. Dengan kata lain, ruang lingkup mencakup semua kemungkinan manusia. Kreativitas juga dapat diartikan secara luas sebagai kreativitas alami yang menggabungkan pemikiran, imajinasi, ide dan kepuasan. Kreativitas mencakup seluruh potensi manusia dan secara filosofis dapat diidentikkan dengan proses penemuan diri. Oleh karena itu, semua ekspresi manusia harus menemukan identitasnya dalam menjadi dirinya sendiri, bukan orang lain. Oleh karena itu, proses kreatif setiap siswa berbeda. Kreativitas biasa juga diartikan sebagai upaya untuk mengembangkan metode atau penemuan lama yang sudah ketinggalan zaman dianggap tidak efektif lagi.¹³ Adapun menurut para ahli tentang kreatifitas, pengertian kreativitas menurut James J. Gallagher, Kreativitas adalah proses mental yang dilakukan orang dalam bentuk ide atau produk baru yang menggabungkan keduanya yang pada akhirnya tetap bersama mereka. Pada saat yang sama, pemahaman Widayatun tentang kreativitas adalah kemampuan untuk

¹² Rokyal Harjanty, *Peningkatan Kreativitas Melalui Aktivitas Menggambar pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Barokatus Shaulatiah NW Puyung...* 3

¹³ Rokyal Harjanty, *Peningkatan Kreativitas Melalui Aktivitas Menggambar pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Barokatus Shaulatiah NW Puyung...* 4

memecahkan masalah yang memungkinkan orang untuk menghasilkan ide-ide orisinal atau adaptif untuk kegunaannya. tumbuh Menurut Chaplin, kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan bentuk-bentuk baru dengan metode baru. Sedangkan menurut Clark Monstakis, dalam Munandari, kreativitas adalah pengalaman mengungkapkan dan mewujudkan identitas individu dalam bentuk hubungan yang terintegrasi antara diri sendiri, alam dan orang lain. Menurut James Evans, konsep kreativitas adalah kemampuan untuk menentukan hubungan baru dengan melihat objek persepsi baru dan membentuk kombinasi baru dari dua atau lebih konsep.

Mengembangkan kreativitas dari perspektif proses berarti dalam mengembangkan kreativitas anak harus diberi kesempatan untuk aktif bekerja keras. Sebagai pendidik, mereka harus mampu menginspirasi anak untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kreatif. Untuk itu, sangat penting untuk memberikan kebebasan kepada anak untuk berekspresi secara lebih kreatif.

Mengembangkan kreativitas dari perspektif produk adalah keadaan di mana seseorang dapat menciptakan produk kreatif yang sangat signifikan, yaitu kondisi pribadi dan lingkungan, yaitu. sejauh mana keduanya dapat mendorong anak untuk berpartisipasi dalam proses kreatif (sibuk dan aktivitas). Tidak lupa para pendidik sangat menghargai produk kreatif anak dan menularkannya kepada orang lain, misalnya dengan mempresentasikan atau mempertunjukkan karya anak, hal ini meningkatkan minat anak untuk berkreasi kembali.¹⁴

¹⁴ Rokyal Harjanty, *Peningkatan Kreativitas Melalui Aktivitas Menggambar pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Barokatus Shaulatiyah NW Puyung,...* 3

Dari sudut pandang jurnalistik, pengembangan kreativitas adalah realisasi kemampuan kreatif anak. Anak juga membutuhkan dorongan dan dukungan dari lingkungan (motivasi ekstrinsik) berupa pengakuan, dukungan, penghargaan, pujian, insentif dan motivasi anak itu sendiri (motivasi intrinsik) untuk menghasilkan sesuatu. Bakat kreatif dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung, tetapi juga dapat melumpuhkan dalam lingkungan yang tidak mendukung.

2. Karakteristik Kreativitas Anak

Kreativitas anak berkembang ketika orang tua dapat memperkenalkan pengalaman, alat, dan kreativitas baru yang erat kaitannya dengan imajinasi, karena mengembangkan daya intelektual berpikir dan berimajinasi. Tuhan menciptakan manusia sangat istimewa, berbeda dengan makhluk lain, karena memiliki kemampuan berpikir. Sebagai makhluk sosial, manusia harus mengembangkan dirinya melalui sosialisasi, komunikasi dan perilaku guna mengembangkan kreativitasnya.¹⁵

Anak usia dini merupakan tahap pra-fungsional berpikir anak secara simbolis, yang disajikan dalam berbagai bentuk fantasi, diyakini sebagai awal perkembangan kreativitas anak. Fantasi atau imajinasi yang berkembang selama pra operasi dapat dilihat dalam berbagai bentuk anak seperti bermain, berbicara atau kegiatan lainnya, semua itu merupakan refleksi dan kreativitas anak.¹⁶ Anak kreatif adalah anak yang selalu berusaha mewujudkan ide-idenya dalam kegiatan kreatif untuk menciptakan karya. Anak kreatif adalah anak kreatif yang selalu bergelut

¹⁵ Heru Kurniawan, *Sekolah Kreatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 166

¹⁶ Faizah, "Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Eksplorasi". (*Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 1 No.1, 28 Mei 2019), 15.

dengan ide-ide sebagai bahan untuk diterapkan pada karya-karya baru dan baik yang lahir secara alamiah dari hasil belajar dan pengetahuan anak.

2. Teori Kreativitas

a. Teori Psikoanalisis

Memandang kreativitas sebagai hasil mengatasi suatu masalah, yang biasanya dimulai sejak di masa anak-anak. Kreatif dipandang sebagai seseorang yang pernah mempunyai pengalaman traumatis, yang dihadapi dengan memungkinkan gagasan –gagasan yang disadari dan yang tidak disadari bercampur menjadi pemecahan inovatif dari trauma.

b. Teori Humanistik

Humanistik lebih menekankan kreativitas sebagai hasil dari kesehatan psikologis tingkat tinggi. Dan kreativitas dapat berkembang selama hidup dan tidak terbatas pada usia lima tahun pertama.

Indikator kreativitas anak adalah mampu menghasilkan suatu bentuk, Mempunyai rasa ingin tahu yang besar, Kemampuan menciptakan sendiri tanpa bantuan, Menjawab pertanyaan sederhana dan memiliki tanggung jawab

3. Ciri-ciri Kreativitas

Bagian penting dari kreativitas adalah memahami karakteristiknya. Upaya untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan kreativitas hanya dimungkinkan jika kita memahaminya terlebih dahulu dengan karakteristik kemampuan kreatif dan iklim lingkungan sekitar. bahwa ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu kognitif dan non-kognitif. Karakteristik kognitif meliputi orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan kehalusan. Sedangkan

sifat non-kognitif meliputi motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Tetapi kedua kualitas ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak didukung oleh kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apa-apa.

Ciri-ciri kreativitas anak dapat dirasakan dengan mengamati perilaku anak yang berbeda dengan anak pada umumnya. Perbedaan perilaku anak-anak ini biasanya membuat khawatir orang tua dan orang tua yang tidak memahami ciri-ciri anak kreatif yang biasanya dianggap anak nakal. Bakat berupa kreativitas tumbuh dan berkembang bila mendapat dukungan dan kesempatan, dan hal ini dimungkinkan baik dari orang tua maupun anak, guru memahami keragaman bakat dan kreativitas anak.

Pengasuhan dan pendidikan anak harus disesuaikan dengan kepribadian dan kecepatan masing-masing anak, sehingga tidak ada penekanan atau paksaan dalam pendidikan anak. Menerapkan pendekatan, (Personal, driver, proses dan produk dalam pengembangan kreativitas dapat mempengaruhi perilaku anak dalam menunjukkan karakteristik pribadi yang kreatif). Keempat aspek tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kepribadian

Kreativitas merupakan hasil dari keunikan pribadi dalam setiap interaksinya dengan lingkungan, yang merupakan gambaran dari karakteristik khusus yang berbeda dari setiap individu. Hal ini ditandai dengan rasa ingin tahu, minat yang luas, keberanian mengambil risiko, inisiatif, kepercayaan diri, kerja keras dan tekad dalam melaksanakan tugas-tugas yang menarik.

¹⁷ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017),75

b. Dalam kaitannya dengan manajemen

Keinginan yang kuat terhadap individu dapat menjadi kondisi motivasi untuk perilaku yang menciptakan seseorang, mendorong kreativitas, juga dapat menghargai orang lain (orang tua, guru) dan ketersediaan layanan dan infrastruktur pendukung. sikap kreatif.

c. Aspek Proses

Kreativitas adalah hasil dari pengalaman kerja atau aktivitas seseorang. Kreativitas ini dilihat dari segi suatu proses, yaitu kemampuan untuk membentuk kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang sudah ada dalam pikiran.

d. Aspek produk kreativitas

Kemampuan untuk menciptakan dan menghasilkan produk baru dan kombinasi dari hal-hal yang sudah ada. Produk-produk ini dapat berupa ide-ide baru atau teknologi baru yang dapat digunakan orang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.¹⁸

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas

a. Faktor pendukung kreativitas

Kreativitas adalah potensi manusia yang dapat dikembangkan. Pengembangan kreativitas memiliki faktor-faktor yang dapat mendukung upaya peningkatan kreativitas. Lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat yang membina kreativitas anak. Lingkungan berperan penting dalam meningkatkan kreativitas

¹⁸ Darmi, *Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar di Tman Kanak-kanak Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung*, Skripsi penelitian: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Raden Intan Lampung Tahun 2019.

anak. Hal ini dapat dicapai dengan menginspirasi anak-anak melalui pemikiran kreatif.

Menurut Ahmad Susanto, banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas, seperti menggambar, bermain, bermain boneka, bermain pasir, melipat kertas dan lilin, bermain musik, meniru bentuk, bertanya. Untuk mengembangkan kreativitas anak, orang tua dan guru mendorong anak untuk mengamati dan mempertanyakan hal-hal sehari-hari. Orang tua dan guru harus merespon dengan menyediakan sumber seperti gambar dan buku yang meningkatkan daya pikir anak. Orang tua dan guru disarankan untuk tidak menyangkal atau menghentikan rasa ingin tahu anak jika orang tua atau guru menganggap pendapat atau tindakan mereka salah, selama tidak membahayakan diri sendiri atau orang lain.¹⁹

Guru harus menjadi pendidik yang kreatif dan peka. Jika anak Anda tidak ingin berpartisipasi, jangan paksa mereka. Guru harus mengarahkan anak pada gerakan kreatif dengan menggunakan stimulasi ritmik. Mereka harus menguasai gerakan-gerakan dasar seperti berjalan, berlari, merangkak, melompat, anak-anak berlari mengikuti musik dan bergerak di sekitar ruangan secara berirama.²⁰

b. Faktor penghambat kreativitas

Dalam kehidupan kita sehari-hari, kita menemukan banyak perilaku dan tindakan kekanak-kanakan, serta pola dan perilaku yang berbeda. Dengan kata lain,

¹⁹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 75-58

²⁰ Anggia dan Untung Nopriyansyah, Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Warna Dengan Media Benang Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Perwanda 1 Bandar Lampung AL- Athfal: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. Vol, 1, No.2 (2018)

ekspresi kreativitas anak seringkali menimbulkan efek yang tidak menyenangkan bagi orang tua. Misalnya takut, misalnya, orang tua melarang menyobek kertas karena takut mengotori rumah, atau berteriak, marah saat anak bermain pasir, takut rumah kotor dan berantakan dan takut marah.

5. Manfaat dan Tujuan Menggambar Bagi Anak

Kegiatan seperti menggambar dan mewarnai memiliki banyak manfaat pada anak usia dini.

a. Merangsang otak kanan

Mengajar atau melatihnya menggambar atau melukis akan melibatkan otak kanannya dan pada akhirnya membawanya ke tingkat kreativitas yang tinggi.

b. Mendorong Kreativitas

Menggambar memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan sebagian dari imajinasi mereka melalui gambar, memungkinkan mereka untuk mengekspresikan semua ide dan pendapat mereka yang terselubunyi.

c. Membuka wawasan

Semua contoh anak belajar menggambar kuda merumput di lapangan hijau. Menggambar kuda, anak pasti akan mencoba mencari tahu apa yang ada di sekitar binatang itu.

d. Lukisan, Cermin Kreativitas dan Kecerdasan Anak

Apapun hasil akhir lukisan, itu adalah hasil ide dan bakat anak. Jika anak memiliki kreativitas dan kecerdasan yang tinggi, lukisan yang dihasilkan akan



bagus. Namun jika tidak, lukisan tersebut terlihat buruk, bahkan kualitasnya pun kebanyakan di bawah level lukisan anak-anak.²¹

6. Kegiatan Menggambar Anak Usia Dini

a. Pengertian menggambar

Pada umumnya menggambar adalah mencoret-coret untuk membentuk sebuah gambar. Menggambar dan membuat gambar pada kamus besar bahasa Indonesia adalah proses membuat gambar dengan menggores permukaan datar (papan tulis, kertas, dinding, dll) dengan benda runcing (seperti pensil atau pena). Sesuai keinginan.²²



Menggambar adalah tindakan menciptakan gambar dengan menggores permukaan datar seperti papan atau kertas dengan benda runcing seperti pensil atau pena. Hajar Panahdi berpendapat bahwa menggambar adalah kegiatan yang alami dan naluriah bagi anak-anak dan hampir setiap hari mereka melakukannya sambil berbagi cerita dengan orang lain. Menggambar adalah kegiatan yang populer di seluruh dunia, tetapi menggambar juga merupakan ekspresi dalam bentuk garis dan warna apa yang dia rasakan dan alami, baik secara mental maupun visual. Menggambar juga dikatakan sebagai proses mengungkapkan ide, fantasi, perasaan, pengalaman dan apa yang dilihatnya dengan menggunakan alat menggambar jenis tertentu. Kegiatan menggambar termasuk ke dalam media komunikasi. Dengan kata

²¹ Adhani, Dwi Nurhayati, and Nina Hanifa. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Warna (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelompok B di RA Muslimat NU 107 Khodijah Kramat Duduksampeyan)." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 4.1 (2017):64-75.

²² Elis Haerani, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melukis Dengan Kuas*, jurnal Ilmiah Educater. Vol 4, No.2, Desember 2018.

lain, anak-anak dapat berkomunikasi melalui lukisan mereka sendiri dan memberi tahu teman dan keluarga mereka tentang isi lukisan mereka sendiri.²³

Berdasarkan teori tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa menggambar adalah kegiatan yang dilakukan oleh naluri alami semua anak, menggambar di kertas menggunakan pensil atau pulpen anak dapat mengekspresikan atau mengungkapkan apa yang mereka rasakan.

Menggambar dalam belajar adalah kegiatan yang disukai atau dinikmati orang, di luar kelas (taman sekolah), menggambar dengan tanah, daun, tongkat dan ranting, menggambar di kertas manila, menggambar dengan jari, kertas HVS. Kegiatan menggambar dalam pembelajaran adalah proses dimana anak menggambar dengan cara menggoreskan pensil atau spidol di atas kertas, menggunakan garis, bidang, warna, dan tekstur dalam gambar sederhana untuk membuat tiruan bentuk benda atau fantasi yang merupakan suatu pernyataan.

b. Ciri-ciri kegiatan menggambar pada anak usia dini

Pemahaman tentang keberagaman anak peserta pendidikan seni diperlukan untuk memahami tahapan perkembangan anak dan kebutuhan perkembangan fisik dan mentalnya. Ciri-ciri kegiatan menggambar anak disajikan dalam bentuk karya yang bebas, unik dan kreatif, guratan spontan dan ekspresif. Dalam bahasa seni, ciri-ciri menggambar anak usia dini dikenal dengan ciri-ciri ekspresi kreatif seni anak, yaitu tipologi gambar anak, yang terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

²³ Darmi, *Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar DI Taman Kanak-Kanak Islam Nurhasanah*, Skripsi Program S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Bandar Lampung, Lampung tahun 2019.

- 1) Tipe visual, yaitu anak tajam yang memiliki ketajaman suatu melalui penglihatan. Oleh karena itu, bekerja dengan gambar didasarkan pada kesamaan bentuk yang dilihat dan dialami seorang anak ketika dia melihat atau membayangkan apa yang ingin dia gambar.
- 2) Tipe Haptictu (non-visual), yaitu emosi dan mental mata yang peka atau sensitif, sehingga bentuk foto yang diambil dapat terdistorsi atau tidak sesuai keinginan.²⁴

Goresan yang ditimbulkan pada masa bayi, usia 2-3 tahun, tidak menggambarkan benda apapun. Awalnya, coretan hanya mengikuti perkembangan motorik. Biasanya pada tahap pertama, hanya gerakan vertikal atau horizontal terbatas yang dapat dihasilkan, tetapi ini masih membutuhkan keterampilan motorik kasar. Ciri-ciri gambar yang dihasilkan anak-anak dalam tahap coretan adalah bentuk gambar yang tidak sengaja diburamkan tanpa melihat kertas terlebih dahulu, membuat coretan berbentuk lingkaran dan semangot yang tinggi.

c. Tahapan kegiatan menggambar anak usia dini

Berdasarkan tahapan kegiatan menggambar anak yang dalam bahasa seni disebut juga tipologi dan gaya karya seni. Menurut Viktor Lowenfeld, tahapan kegiatan menggambar anak yang telah ditentukan sebelumnya adalah (1) periode masa sekitar 2-4 tahun, (2) periode pra-pemetaan adalah 4-7 tahun, (3) periode pemetaan adalah 7-9 tahun, (4) periode awal adalah awal dari realisme pada usia 9-

²⁴ Sumiarti, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Melukis Anak Melalui Menggambar Bebas Tema Alam Semesta di Kelompok B TK Mawar Bandung*. Di akses pada tanggal 20 Januari 2021 (<http://Sumiarti.com>,2013:10)

²⁵ Khasan Ubadillah, *Pembelajaran Sentra BAC (Bahan Alam Cair) untuk Mengembangkan Kreativitas Anak; Studi Kasus RA Ar-Rasyid, At-Atfhal Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 4, No.2, 2018

11 tahun, (5) Musim realisme setiap 11-13 tahun. Karena itu, anak usia dini adalah masa menganggur dan prasekolah.

Mengidentifikasi Tahapan Anak Tahap menulis adalah pertama kalinya anak mencoba menulis instrumen di atas kertas dengan tujuan meniru perubahan orang yang lebih tua darinya. Goresan ini belum membentuk apa pun yang mengekspresikan suatu objek, tetapi lebih merupakan ekspresi spontan yang membantu gerakan mata untuk menciptakan koordinasi antara keterampilan motorik halus, otot tangan dan lengan. Bentuk garis biasanya horizontal, vertikal dan melingkar dan tidak berubah.

Tahapan perkembangan kegiatan menggambar anak bisa terlihat dari tahap cara menggambar si anak. Terdapat 5 tahap yakni *scribble stage*, menggambar di usia 2-4 tahun diawali dengan memberikan judul tetapi anak-anak tidak yakin tentang penggunaan judul yang mereka buat. Tahap selanjutnya adalah tahap *presmatic*, periode pra-bagan dari usia 4 sampai 7 tahun, yang dimulai dengan anak-anak yang suka menggambar dan melengkapi bentuk dengan cerita, dan terdapat perubahan mau laki-laki ataupun perempuan.

Dianalogikan dengan tipologi dan gaya karya seni anak, pada umumnya anak-anak dapat mengalami periode dan tahapan pada setiap gambarannya. Pada masa sensitif, anak-anak mengalami masa keemasan dengan berekspresi kreatif. Masa keemasan ekspresi kreatif adalah masa sebelum anak-anak menerima pengaruh kreatif dari orang dewasa. Orang tua dan guru dapat memanfaatkan masa

²⁶ Tika Mardiana, Ratih Kusumawardani, dan Rr Dina Kusuma Wardhani, *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Melukis* (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 4, No 2, 2017) . 152

keemasan ini untuk memastikan bahwa anak-anak memiliki kesempatan untuk berekspresi kreatif dan inovatif.

d. Hasil kegiatan menggambar anak usia dini

Secara khusus, mengetahui hasil kegiatan menggambar anak pada masa pranasional, usia 3-4 dan 4-5, erat kaitannya dengan tipologi dan gaya menggambar karya anak. Secara umum, anak-anak mengalami periode perkembangan menggambar. Bahkan selama usia ini anak-anak mengalami masa keemasan ekspresi kreatif. Anak usia dini, dari usia 4 hingga 7 tahun, adalah tahap pra-bagan. Hasil dari kegiatan menggambar pada tahap ini adalah pengalaman anak menggambar garis horizontal, vertikal, dan lingkaran, berkembang menjadi representasi yang dapat dikaitkan dengan bentuk atau objek tertentu.²⁷

Secara detail menunjukkan hasil kegiatan menggambar anak-anak berupa kombinasi coretan, seolah-olah krayon, pastel, dan pensil yang selalu mereka gunakan tidak pernah lepas dari ketasnya. Hasil menggambar tahap kedua adalah pola target yang berisi karakter (seperti garis dan titik) yang diulang berkali-kali, biasanya berbentuk lonjong, dan tidak terkait dengan apa yang dideskripsikan oleh anak. Hasil dari menggambar tahap ketiga adalah penambahan bentuk lonjong dan sering ditambah garis/titik, garis lebih bagus dan lebih teratur saat menggambar di atas kertas dan hasilnya juga lebih bagus dan lebih indah.

Hasil dari kegiatan menggambar dalam ini adalah menggambar bebas atau mencoret-coret berdasarkan topik yang dibahas (tema hewan dan tumbuhan dalam penelitian ini). Hasil dari kegiatan menggambar artistik adalah menggambar di

²⁷ Okda Firasastiy, *Kreativitas Melukis Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Limnba Di Paud Islamic Center Kabupaten Brebes*, Skripsi S1 Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Semarang, Semarang 2017

lantai, menggambar di tanah, menggambar di atas kertas manila, menggambar di atas kertas HVS. Hasilnya tidak hanya gambar jadi, tetapi juga jumlah berapa gambar yang jadi, perbedaan dari teman lain, dan pengembangan ide anak melalui cerita dan penjelasan. Hargai kerja keras mereka saat menggambar dan jangan sampai anak meremehkan anak.²⁸

e. Manfaat dan Tujuan Menggambar Bagi Anak

1) Manfaat Menggambar

Kegiatan mewarnai serta menggambar memberi banyak manfaat untuk anak usia dini, seperti:

a) Merangsang dan membangkitkan otak kanan

Dengan memberikan pelajaran dan pelatihan menggambar, otak kanan akan merasakan dan akhirnya membuatnya akan mengembangkan kreativitas yang lebih tinggi.

b) Mendorong kreativitas

Menggambar memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan ide-ide yang berbeda di kepala mereka. Melalui foto-foto yang diambil, anak-anak dapat mengekspresikan semua pikiran dan pendapat batin mereka, dan fotografi dikatakan dapat meningkatkan kreativitas anak-anak.

c) Menumbuhkan kreativitas

Misalnya seorang anak belajar menggambar kuda yang sedang merumput di rerumputan padang rumput Jepang, ketika menggambar kuda pasti anak berusaha memahami apa yang ada di sekitar hewan tersebut.

²⁸ Mulyani, Novi, 2019, “*Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Gerak dan Lagu di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga*”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 4 no.1 Tahun 2019*.

d) Membuka wawasan

Misalnya, seorang anak belajar menggambar kuda yang sedang makan rumput di lapangan hijau Jepang. Saat menggambar kuda, anak-anak pasti akan berusaha keras untuk mencari tahu apa yang ada di sekitar hewan tersebut.

e) Lukisan, Cermin Kreativitas dan Kecerdasan Anak

Apapun hasil lukisan yang dikandungnya, adalah hasil gagasan dan kemampuan anak. Jika anak memiliki kreativitas dan kecerdasan yang tinggi, lukisan yang dihasilkan akan lebih baik, tetapi tidak, lukisan itu akan terlihat seperti biasa.²⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kegiatan menggambar ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua anak. Diantaranya, Anda juga dapat melatih memori emosional atau sublimasi media, mengembangkan keterampilan emosional dan membangkitkan otak kanan, membuka visi dan melatih kreativitas tinggi.

(1) Tujuan menggambar

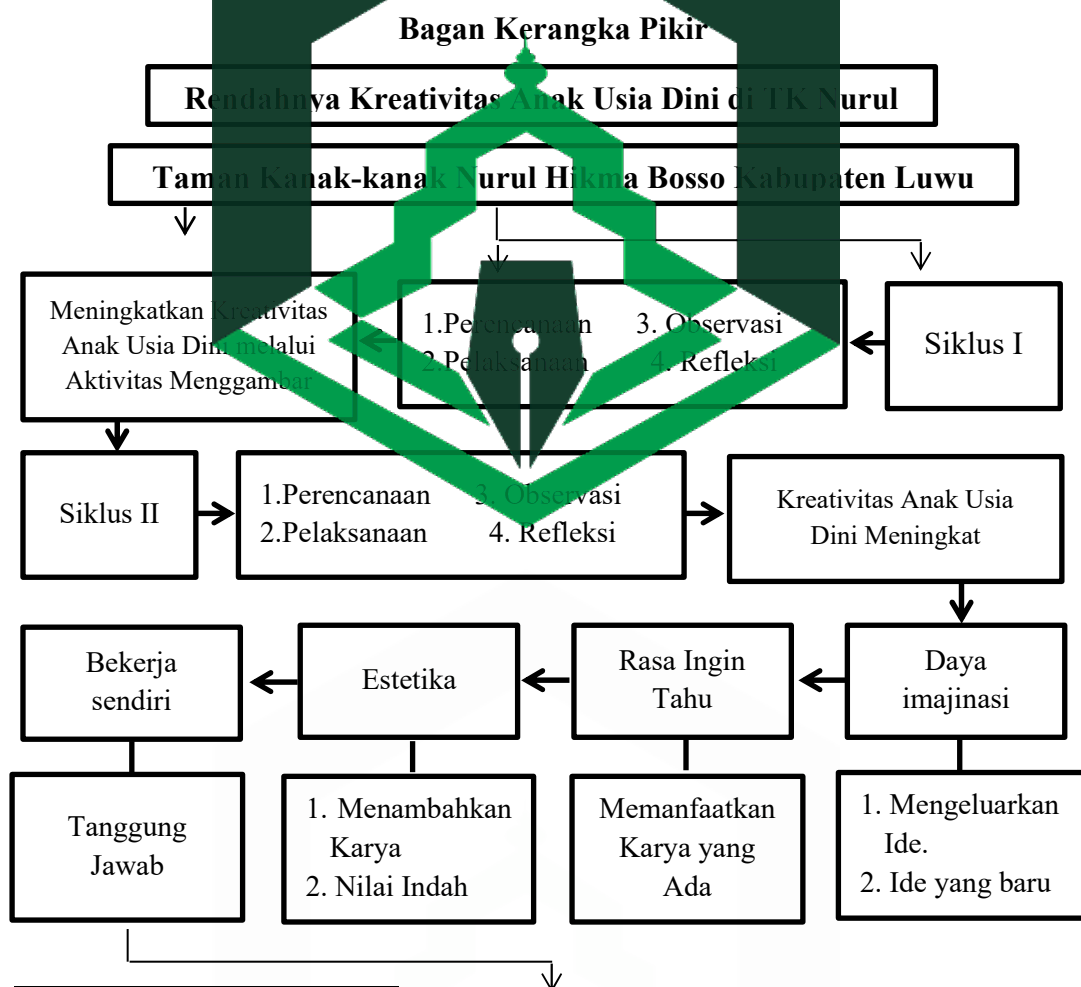
Tujuan menggambar dalam penelitian ini adalah sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran/gagasan anak, sebagai mainan/lingkungan, dan sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kreativitas anak, khususnya kreativitas dalam menggambar. penelitian ini adalah anak-anak yang mengalami kegembiraan, anak-anak yang dapat menggambar dengan baik, dan anak-anak yang berkembang dengan baik dan benar dari kreativitas menggambar.

7. Kerangka Pikir

²⁹ Sumiarti, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Melukis Anak Melalui Menggambar Bebas Tema Alam Semesta di Kelompok B TK Mawar Bandung*. Di akses pada tanggal 20 Januari 2021 (<http://Sumiarti.com>,2013:10)

Kemampuan menggambar adalah kemampuan manusia untuk mengekspresikan emosi yang dialami baik secara mental maupun visual melalui sarana melukis sehingga tercipta suatu citra yang menarik perhatian pada proses dan produk dalam penilaiannya.³⁰

Pada dasarnya kelompok desain B Nurul Hikma Bosso belum berkembang. Oleh karena itu, peneliti harus berbicara dengan guru untuk merencanakan masalah, meninggalkan anak-anak dalam kelompok B untuk mengerjakannya. Kegiatan menggambar dengan jarum suntik, semoga keterampilan menggambar kelompok B TK Nurul Hikma Bosso meningkat.



³⁰ Resnandari, Endah. Blogspot.com/2013/03/kreativitas-dan-pengembangan.htm/m=1. Diakses pada tanggal 27 Maret 2018

Berkarya sesuai Harapan

Gambar 2.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart

a. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan, tujuannya adalah untuk mengetahui perbaikan yang menyimpang dari ide penelitian, sedangkan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang dikembangkan oleh peneliti.

Observasi adalah kegiatan yang menentukan efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan atau kekurangan kegiatan yang dilaksanakan. Refleksi adalah kegiatan yang menganalisis hasil pengamatan untuk menyusun program atau rencana baru.

Refleksi adalah tahap dimana informasi yang diperoleh selama observasi diproses. Pada tahap kegiatan reflektif, setelah dilakukan tindakan, diperoleh hasil selama observasi dan evaluasi pada periode pertama. Hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai perbaikan pada bagian selanjutnya.

1. Siklus I

a. Merencanakan kegiatan kelompok

- 1) Membuat rencana pembelajaran
- 2) memutuskan pendekatan mana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Siapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk melakukan prosedur

4) Siapkan formulir kepatuhan.

b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan belajar ini terdiri dari mengarahkan anak untuk merancang dan mengontrol kegiatan anak dalam proses pembelajaran melalui formulir observasi. Saat melakukan kegiatan reflektif, peneliti berbicara dengan pengamat, memperhatikan apa yang terjadi sebelum dan selama kegiatan, dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan hasil penelitian, observasi dan catatan lapangan yang dibuat dengan subyek.

2. Siklus II

a. Perencanaan kegiatan kelas

- 1) Menyusun rencana pembelajaran.
- 2) Tentukan pendekatan mana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk melakukan kegiatan.
- 4) Membuat lembar observasi.

b. Melakukan kegiatan belajar

Melakukan kegiatan belajar terdiri dari mengarahkan anak untuk menggambar dan mengamati kegiatan anak dalam proses pembelajaran melalui catatan observasi.

c. Fase Observasi

Fase observasi adalah pembangkit data atau analisis data. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sebagai suatu proses. Data yang dikumpulkan setelah setiap intervensi dianalisis berdasarkan pengamatan, pekerjaan anak dan hasil akhir.

d. Tahap reflektor

Setelah melakukan kegiatan reflektif, peneliti mewawancarai pengamat berdasarkan hasil percobaan, pengamatan dan catatan lapangan subjek, mencatat apa yang terjadi sebelum dan selama kegiatan dan merencanakan kegiatan selanjutnya.

Setiap siklus fungsi berlanjut di antara satu atau lebih siklus. Sementara itu, setiap pengukuran dalam penelitian ini diakhiri dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Pengamatan menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran telah sesuai dengan yang direncanakan dan berjalan dengan baik.
- 2) hasil akademik anak dianggap berhasil atau menunjukkan peningkatan pada tahap observasi:

Tahap observasi meliputi hasil dan analisis data. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sebagai satu proses. Dalam hal ini proses berarti pengumpulan data berlangsung dan pelaksanaan dimulai dan dilakukan secara intensif. Data yang dikumpulkan setelah setiap prosedur dapat dianalisis berdasarkan pengamatan terhadap peserta anak.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Actions Research*), yaitu penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. peneliti hanya akan melakukan pendekatan kepada anak dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kreativitas anak, dengan kesadaran bahwa diusia anak yang terbelang 5-6 Tahun merupakan masih usia yang senang bermain. Sehingga melakukan pendekatan dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kreativitas anak. Ada 3 komponen tahapan yaitu, tahap pelaksanaan (*action*), tahap observasi atau pengamatan (*observing*) dan tahap refleksi (*reflecting*).³¹ Dimana dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud tindakan kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar anak yang sengaja dimunculkan dan terjadi didalam sebuah kelas bersamaan peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dan sedang berlangsung di TK Nurul Hikmah Bosso Kabupaten Luwu.

B. Subjek Penelitian

Subjek PTK ini adalah anak kelompok B TK Nurul Hikmah Bosso yang berjumlah 15 anak, yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

³¹ Kunandar, S.Pd., M.Si. *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi Guru*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada Jakarta tahun 2016. 41 diakses tangan 5 Mei 2021

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas B

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	M. Arsyad Alimuddin	Laki-laki
2.	Rafif	Laki-laki
3.	Aika	Perempuan
4.	Safira	Perempuan
5.	Kayra	Perempuan
6.	Hafis	Laki-laki
7.	Cakra	Laki-laki
8.	Aurel	Perempuan
9.	Ulfaira	Perempuan
10.	Iren	Perempuan
11.	Fahmi	Laki-laki
12.	M. Abizar	Laki-laki
13.	Ardam	Laki-laki
14.	Nur Ramadani	Perempuan
15.	Yusul	Laki-laki
	Jumlah	15 orang

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu dan lamanya tindakan penelitian yang akan dilakukan di TK Nurul Hikmah Bosso kurang lebih selama satu bulan lamanya. Penelitian ini akan mulai dilaksanakan pada bulan september tahun 2021. Penelitian dilakukan selama satu bulan tersebut peneliti akan melihat peningkatan kreativitas anak dengan menggunakan strategi menggambar.

2. Lokasi atau tempat penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu TK Nurul Hikmah Bosso, yang terletak Desa Buntu awo, Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu. Lokasi penelitian ini menjadi tempat penelitian karena guru dan

orang tua lebih cenderung menekan anak untuk lebih mengetahui abjad dan perhitungan, mereka tidak menyadari bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dan untuk mengembangkan kreativitas anak salah satu strategi yaitu dengan mengajak mereka untuk bersenang-senang dengan warna, dan menuangkan kreativitas mereka dengan menggambar.

Sasaran penelitian kali ini adalah anak TK Nurul Hikmah Bosso kelompok B, untuk meningkatkan kreativitas anak melalui aktivitas menggambar. Hal ini bertujuan untuk melihat kreativitas setiap anak di TK Nurul Hikmah Bosso khusus pada kelompok B.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimaksud untuk meningkatkan kreativitas anak khususnya melalui aktivitas menggambar. Instrumen penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi atau pengamatan yaitu berupa kegiatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek dalam setelah mencapai sasaran, selama penelitian berlangsung dengan memberikan tanda ceklis pada lembar observasi.³²

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal untuk memperoleh informasi mengenai variabel dalam penelitian ini.³³

³² Mulyani, Novi. 2019. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Gerak dan Lagu di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga", dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 4 no. 1 Tahun 2019

³³ Bagus, Erlangga Sulisty, *Panduan Lengkap Menggambar Dan Mewarnai Dengan Krayon*, Jakarta: Cikal Aksara, 2017.

c. Lembar sketsa gambar

Lembar sketsa gambar dibagikan pada anak untuk menuangkan kreativitas anak. Anak harus mampu menyesuaikan warna yang sesuai dengan objek yang ada pada gambar.³⁴

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen atau catatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan, baik itu berupa gambar atau hasil perkembangan anak.³⁵

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Observasi Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir
1	Menciptakan kreasi yang baru	<ul style="list-style-type: none"> - Menggambar objek bunga yang berbeda (ukuran, warna, bentuk,) dari gambar yang dilakukan pada kegiatan menggambar - Mengekspresikan ide yang ingin dibuat dalam menggambar (ukuran, warna, bentuk) 	1 2
2	Membuat cara baruh	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat karya 	3

³⁴ Rahmat, Septhanus Turibius. 2018. "Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini" dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.1 No. 1 Juni 2018.

³⁵ Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori), (Jakarta: PT Bumi Aksara,2017),75.

dalam menggambar	<p>seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai macam gambar (ukuran, warna, bentuk)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membentuk objek berdasarkan yang dilihat seperti (ukuran, warna, bentuk) - Mengkombinasikan berbagai warna ketika menggambar atau mewarnai 	4
------------------	---	---

Tabel 3.3 Instrumen Meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini

No	Indikator Produk	Butir			Skor
		Skor 3	Skor 2	Skor 1	
1	Menggambar objek bunga yang berbeda (ukuran, warna, bentuk) dari gambar yang dilakukan pada kegiatan menggambar	Menggambar bunga yang berbeda dari segi warna, ukuran, bentuk	Menggambar bunga yang baru warna, ukuran	Menggambar bunga yang berbeda dengan corak warna yang terang	2
2	Mengekspresikan ide yang ingin dibuat dalam menggambar (ukuran, warna, bentuk)	Menggambar bebas dengan ide yang baru	Menentukan gambar Bunga dengan ukuran besar atau kecil	Memberikan warna kepada gambar yang dibuat	3
3	Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai macam gambar(ukuran,	Menggambar dengan pola sehingga menjadi gambar	Menggambar bunga dengan bentuk pola	Mampu menyempurnakan pola bunga di berikan	2

	warna, bentuk)				
4	Membentuk objek berdasarkan yang dilihat seperti (ukuran, warna, bentuk)	Mampu memberikan warna sesuai objek	Mampu mewarnai gambar dengan rapi	Menyensuaikan warna-warna yang ingin dipakai	2
5	Mengkombinasikan berbagai warna ketika menggambar atau mewarnai	Menggambar menggunakan kertas, pensil, penggaris, penghapus, dan pewarna	Mewarnai gambar dengan perwarna seperti krayon	Memberikan warna terhadap gambar bunga agar lebih indah	3
6	Mampu mengekspresikan kreativitasnya melalui kegiatan menggambar dengan bentuk buah apel	Anak belum mampu mengekspresikan kreativitasnya melalui kegiatan menggambar dengan bentuk gambar buah apel	Mulai mampu mengekspresikan kreativitasnya melalui kegiatan menggambar dengan bentuk gambar buah apel	Anak sudah mampu mengekspresikan kreativitasnya melalui kegiatan menggambar dengan bentuk buah apel	3
7	Mampu menggambar dan mengkombinasikan berbagai warna	Anak belum mampu menggambar berbagai macam warna	Mulai mampu menggambar dan mengkombinasikan berbagai warna	Sudah mampu menggambar dan mengkombinasikan berbagai warna	2

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dapat menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain:

a. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan untuk pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada seorang atau subjek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara kepada guru kelompok B dengan menggunakan pedoman wawancara.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas yang dilakukan anak dan juga guru dalam mengembangkan kreatifitas anak dalam kegiatan pembelajaran.

c. Tes menggambar dan mewarnai

Tes menggambar digunakan untuk mengetahui kemampuan anak dalam menggambar dan mewarnai suatu gambar dengan menggunakan kreatifitas anak. Hal itu bertujuan untuk mengetahui tingkat kreatifitas yang dimiliki oleh setiap anak di TK Nurul Hikmah Bosso.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa foto dan video saat proses kegiatan menggambar dan mewarnai. dokumentasi digunakan sebagai bukti terlaksanan yakegiatan pengembangan kreatifitas anak melalui aktivitas menggambar

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik PTK deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang objek penelitian melalui data terkini. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk

membentuk gambaran, halaman atau lukisan yang sistematis, nyata dan tepat tentang fakta-fakta, ciri-ciri dan hubungan-hubungan dari fenomena yang diselidiki. Begitu sempurna dan tepat tentang meningkatkan kreativitas anak dengan menggambar Nurul Hikmah Bosso Nursery for Kids.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Ini tercermin dalam tingkat keberhasilan yang dapat dicapai.



Keterangan:

P i = Presentase peningkatan kreativitas pada anak

n = jumlah skor yang diperoleh

f = Jumlah anak

Dalam penelitian tindakan kelas ini materi dianalisis dari pelaksanaan dan pengembangan pembelajaran selama refleksi hingga proses penyusunan laporan untuk menjamin kelangsungan dan kedalaman pembelajaran, dalam penelitian ini digunakan analisis interaktif. Data dianalisis secara deskriptif dan kualitatif dengan analisis interaktif, yang terdiri dari reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan dalam bentuk interaktif sebagai proses pengumpulan data yang bersiklus.

$$\begin{aligned} \text{St (Skor tertinggi)} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 7 \times 4 = 28 \end{aligned}$$

$$\text{Sr (Skor terendah)} = \text{Jumlah Butir} \times \text{skor terendah}$$

$$= 7 \times 1 = 7$$

$$\text{Rentang} = St - Sr - 28 - 7 = 21$$

Karena di dalam penelitian yang dilakukan 4 kategori atau kelas maka digunakan rumus:

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{21}{4} = 5,25 \text{ Sehingga intervalnya menjadi}$$

$$7 \leq \text{skor} < 12,25, 12,25 \leq \text{skor} < 17,5, 17,5 \leq \text{skor} < 22,75, 22,75 \leq \text{skor} \leq 28\%$$

Skor kreativitas menggambar selanjutnya dengan rentang skor yang telah ditentukan maka dapat digunakan sebagai berikut:

diuraikan menjadi beberapa tingkatan untuk pencapaian perkembangan yang dapat diartikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interval Skor Kreativitas Menggambar Peserta Didik

Interval	Kategori
7 - skor < 12,25	Belum Berkembang (BB)
12,25 - skor < 17,5	Mulai Berkembang (MB)
17,5 - skor < 22,75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
22,75 - skor < 28	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan teknik pengolahan skor yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas desain, maka dapat diklasifikasikan menurut capaian pengembangan masing-masing indikator yang digunakan, sehingga skor setiap indikator terdiri dari kinerja yang relevan.

$$St \text{ (Skor tertinggi)} = \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Tertinggi}$$

$$= 1 \times 4 = 4$$

$$Sr \text{ (Skor terendah)} = \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Terendah}$$

$$= 1 \times 1 = 1$$

$$\text{Rentang} = St - Sr = 4 - 1 = 3$$

Karena didalam penelitian yang dilakukan 4 kategori atau kelas maka digunakan rumus:

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah Kategori}} \times \frac{3}{4} = 0,75$$

Skor peningkatan kreativitas peserta didik pada setiap indikator dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Konversi Skor Kreativitas Peserta Didik Pada Setiap Indikator

Interval	Kategori
1 – 1,75	Belum Berkembang (BB)
1,75 - 2,5	Mulai Berkembang (MB)
2,5 - 3,25	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3,25 - 4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

7. Definisi istilah

Berikut ini adalah definisi istilah yang terdapat pada judul penelitian.

- Penerapan atau pelaksanaan merupakan kemampuan menggunakan materi yang telah di pelajari kedalam situasi kongkret nyata
- Keterampilan sama dengan menggunakan akal, fikiran, ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan mengubah atau membuat sesuatu menjadi lebih bermakna.
- Motorik halus adalah gerakan yang melibatkan otot-otot kecil seperti mata dan tangan
- Media sketsa adalah sarana atau prantara komunikasi yang di buat pada bahan dasar kertas dan pensil untuk menyampaikan pesan dan informasi
- Menggambar adalah bangian yang sangat bermanfaat bagi anak –anak.

Tabel 3.7 Rubrik penilaian kemampuan menggambar anak

No	Indikator	Kriteria penilaian	Skor	Deskripsi
1	Menggambar objek bunga dan buah yang berbeda (ukuran, warna, bentuk,) dari gambar yang dilakukan pada kegiatan menggambar	Berkembang sangat baik	1	Jika seorang anak dapat mengidentifikasi warna-warna yang terlihat sehat, mandiri dan konsisten, serta dapat mengingat teman-temannya.
		Berkembang sesuai harapan	2	Jika anak mengenal warna orang dewasa dengan lengkap, mandiri dan konsisten, tanpa guru mengingatkan
		Mulai berkembang	3	Jika anak mengenal warna, guru masih perlu mengingatkan
2	Mengapresiasi ide yang ingin dibuat dalam menggambar (ukuran, warna, bentuk)	Belum berkembang	4	Jika seorang anak belum bisa mengurutkan warna
		Berkembang sangat baik	5	Mengenal warna, ia masih membutuhkan bimbingan atau contoh dari guru
3	Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai macam gambar (ukuran, warna, bentuk)	Berkembang sesuai harapan	6	Ketika anak memahami hubungan antara bentuk-bentuk yang digabungkan sesuai dengan instruksi guru, hubungan dan

				dapat membantu subjek
4.	Membuat objek berdasarkan yang dilihat seperti (ukuran, warna, bentuk)	Mulai berkembang	7	Ketika anak memahami hubungan antara bentuk dan bentuk. sudah dibina secara tuntas dan konsisten
		Belum berkembang	8	Jika anak dapat memahami hubungan antar bentuk, guru mengingatkan guru secara mandiri
5.	Mengkombinasikan berbagai warna ketika menggambar atau mewarnai	Berkembang sangat baik	9	Jika anak tidak dapat memahami hubungan dalam bentuk yang ditentukan oleh guru
		Berkembang sesuai harapan	10	Jika anak dapat menghubungkan gambar dengan sempurna, mandiri dan konsisten serta berani bergerak maju ketika ditanya pada nomor
		Mulai berkembang	11	Jika anak mengetahui cara mewarnai gambar yang sesuai, dan diangkat secara utuh, mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan

		Belum berkembang	12	Jika anak tidak dapat membaca gambar dengan kata-kata sederhana dan kalimat
6	Mampu mengekspresikan kreativitasnya melalui kegiatan menggambar dengan ukuran warna bentuk bunga dan bua	Berkembang sangat baik	13	Jika anak dapat membaca gambar dengan kata dan kalimat yang tidak sederhana
		Berkembang sangat baik	14	Jika anak dapat melihat gambar dengan warna sederhana yang lengkap, mandiri dan konsisten serta berani bertanya
7.	Mampu menggambar dan menggkobinasikan berbagai warna	Mulai berkembang	15	Jika anak dapat melihat gambar dengan warna sederhana secara lengkap, mandiri dan konsisten tanpa bertanya
		Belum berkembang	16	Bila anak belum mampu melihat gambar yang memiliki warna sederhana

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah umum Taman Kanak-kanak Nurul Hikmah

Taman Kanak-kanak Nurul Hikma Bosso yang beralamatkan di Desa Buntu Awo Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu Taman Kanak-kanak Nurul Hikma Bosso didirikan pada tahun 2017 yang berjasa dalam berdirinya lembaga ini adalah pemerintah desa dan masyarakat sekitar lembaga yang berada di Desa Buntu Awo Kec. Walenrang Utara. Lembaga terletak dengan SD 493 Bosso. Berasap satu atap dan dibangun dibangun oleh PNM Mandiri. Dan mata pencaharian penduduk adalah petani. Anak-anak usia 4-6 tahun yang cukup banyak diwilaya ini dengan semangat dan dukungan para masyarakat wilayah sekitar mendukung aktivitas pembelajaran dengan menggunakan alat permainan seadanya bongkar pasang, Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal kekelompok.

2. Visi dan Misi Nurul Hikma Bosso

Adapun Visi dan Misi Tk Nurul Hikma Bosso sebagai berikut:

Visi:

“Membentuk generasi yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri, ceria dan berakhlak mulia.

Misi:

“Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai tahap perkembangan anak.

3. Tujuan Taman Kanak-kanak Nurul Hikma Bosso:

“Menjadi anak yang mampu berfikir, berkomunikasi kreatif, melalui bahasa musik, karya dan gerakan sederhana.

4. Sarana dan prasarana**Tabel 4.1 Data sarana dan prasarana Tk Nurul Hikma Bosso**

No	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung	1	Baik
2.	Ruangan belajar	2	Baik
3.	Ruangan A	1	Baik
4.	Ruangan B	1	Baik
5.	Meja	10	Baik
6.	Kursi	3	Baik
7.	Wc	1	Baik

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**Tabel 4.2 Nama-nama Guru Tk Nurul Hikma Bosso**

Nama	Jabatan
Jumita, S.Pd	Kepala Sekolah
Marjaena, S.Pd	Guru kelas B
Irmawati Situju, S.Pd	Guru kelas B

6. Pra Siklus

Kegiatan pertama peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas adalah melakukan observasi awal berupa observasi pembelajaran menggambar di TK Kelompok B Nurul Hikma Bosso Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu. Observasi dilakukan pada tanggal 20/12/2021 dalam 3 hari berturut-turut dengan cara observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelompok B tanpa mengganggu pembelajaran, untuk mengetahui keadaan awal perkembangan menggambar anak setelah dilakukan observasi penulis dan guru. konsultasi rencana peningkatan pengembangan pembelajaran menggambar dengan media gambar, yang sebelumnya dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama ini dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menggambar anak, antara lain tampilan gambar yang benar, pemisahan gambar yang benar.

Berdasarkan pengamatan anak-anak ketika guru bergabung. Saya melihat beberapa anak bergabung bersama untuk menyebutkan, tetapi ada yang diam dan ada yang bermain sendiri. Guru harus meminta anak yang bermain untuk berpartisipasi dalam penyebutan gambar dan mengulangi penyebutan gambar lagi.

Sebagai tindak lanjut, setelah anak melihat gambar dan menyebutkannya bersama-sama, mereka diminta secara bergiliran menuju papan tulis untuk membuat gambar pendamping dan menunjukkan gambar tersebut kepada teman-temannya sesuai petunjuk guru, sehingga anak-anak bisa membedakan gambar.

foto-foto Setelah selesai, anak mengikuti gambar dan diarahkan ke LKA yang diberikan guru di atas meja dan anak mendengarkan petunjuk dan cara mengikuti gambar. Namun banyak anak yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas, sehingga anak melihat pekerjaan yang berhubungan dengan mata pelajaran dan anak juga bertanya kepada guru. "Ibuku tidak tahu." Kemudian guru menghampiri anak tersebut, menjelaskan dan memberikan bantuan, misalnya contoh LKA anak. Karena anak berkebutuhan khusus, seperti anak-anak, tidak mengenal dan membedakan gambar, mereka tetap membutuhkan bimbingan dari seorang guru.

a. Penelitian siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan dalam 4 kali yaitu pada hari Senin 20 Desember 2021, Selasa 22 Desember 2021, Rabu 23 Desember 2021, Kamis 24 Desember 2021. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh seorang kolablator yaitu ibu Marjaena S.Pd. Sebagai guru kelompok B dan Hasnia sebagai peneliti. Dalam proses pembelajaran dilakukan di sekolah. Pada siklus I ini menggunakan tema yaitu tanaman dan sub tema bunga matahari.

Setiap pertemuan, media yang dipakai disesuaikan dengan indikator yang diamati dan diselingi dengan kemampuan memahami kegiatan lain yang dapat mendukung kegiatan inti tersebut, yaitu kegiatan yang dilakukan sesuai tema. Siswa dapat mengetahui kegiatan menggambar yang mereka lakukan dengan bahan yang disediakan seperti kertas, pensil, dan pewarna, Peserta didik mampu menciptakan gambar sendiri tanpa bantuan guru, Peserta didik dapat mengekspresikan ide yang

dibuat dalam menggambar, Peserta didik mampu mengkombinasikan berbagai warna dalam mewarnai, Peserta didik mampu menghasilkan berbagai warna ketika menggambar dan ingin mewarnai. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti selama fase ini. Jadi, dalam pembahasan berikut, merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan refleksi.

1) Perencanaan Siklus I

Saat merencanakan siklus I, peneliti merencanakan kegiatan sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan Siklus I berlangsung dalam empat kali pertemuan dari tanggal 21 Desember 2021 sampai dengan 24 Desember 2021. Implementasi ini dilakukan oleh seorang pegawai bernama Ibu Marjaena S.Pd. Sebagai guru kelas B, dan Hasnia sebagai peneliti.

Adapun susunan yang dilakukan di setiap pertemuan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perencanaan Kegiatan Siklus I

No	Materi	Indikator	Kemampuan
1.	Memahami kegiatan menggambar	Menghasilkan suatu bentuk gambar seperti bentuk menggambar sesungguhnya dengan benda /objek asli	1) Anak mampu menghasilkan suatu bentuk gambar seperti bentuk sesungguhnya 2) Anak mampu menggambar sendiri tanpa bantuan peneliti
2.	Melakukan kegiatan menggambar dengan baik	Mampu menggambar sendiri tanpa bantuan peneliti	3) Anak mampu menggambar dengan bentuk bunga matahari
3.	Menggambar dengan mengikuti pola	Melakukan kegiatan menggambar yang telah dipraktikan oleh peneliti	4) Anak mampu menggambar menggunakan bahan, kertas hvs, pensil, penggaris, penghapus, pensil warna 5) Anak mampu menyelesaikan masalah terkait berbagai kegiatan dengan menggunakan

				media,bentuk,ukur,warna
4.	Melanjutkan kegiatan menggambar secara kompleks	Menggkombinasikan berbagai warna dalam mewarnai gambar	6)	Anak mampu mengekspresikan kreativitasnya melalui kegiatan menggambar dengan bentuk bunga matahari
5.	Melanjutkan pemahaman yang diperoleh dalam menggambar	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat gambar sesuai kemampuan	7)	Anak mampu menggambar dan mengkobinasikan berbagai warna

Setelah merencanakan kegiatan siklus I, peneliti dan kolaborator melakukan berbagai kegiatan seperti (1) RPPH, (2) membuat gambar materi aktif yang digunakan dalam setiap pertemuan, dan (3) menyiapkan dan mengembangkan metode baru. Penyusunan alat pengumpulan data seperti lembar observasi keterampilan desain, alat dokumentasi dan catatan lapangan.

2) Pelaksanaan siklus I

Pelaksanaan kegiatan siklus ini berlangsung antara 21.12.2021 dan 24.12.2021 sebanyak empat kali dengan jumlah siswa 15 orang. Tahap I terdiri dari beberapa kegiatan kelompok yang berlangsung pada setiap pertemuan dan dijelaskan sebagai berikut:

Pertemuan pertama dilakukan di hari Senin tanggal 21 Desember 2021 pukul 07.30 sd 10.30 WITA di sekolah yang dipimpin oleh peneliti, Ibu Marjaena, S.Pd. Sebagai guru kelas B serta 15 anak didik. Pada kegiatan pembukaan, anak-anak berbaris di depan kelas menyanyikan “Lonceng Lonceng”, kemudian secara bergiliran memasuki ruangan dan berjabat tangan dengan guru dan peneliti. Selain

itu, mereka membaca doa, Surah Al-Fatihah, An-Nas Al-Falaq, Al-Ikhlâs, dan doa orang tua sebelum belajar.

Sebelum melakukan proses pembelajaran, kami berdiskusi tentang bunga matahari mulai dari batangnya yang panjang dan daunnya lebat serta menyanyikan lagu “Bunga Matahari itu sangat indah”. Guru kemudian membagi siswa menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima anak. Pada kegiatan ini siswa terlebih dahulu akan melihat gambar bunga matahari kemudian dibagi, kelompok 1: tugasnya adalah menghitung jumlah bunga matahari pada gambar. Kelompok 2: menggambar bunga matahari dan kelompok 3: menulis bunga matahari di bawahnya gambar.

Saat pertemuan pertama, ada beberapa anak didik yang dapat menghitung jumlah matahari, menggambar bentuk bunga matahari, menulis kata bunga matahari di bawah gambar. Beberapa anak didik mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran dan masih ada anak didik yang banyak gerak atau gelisah selama proses pembelajaran. Setelah semua kegiatan pembelajaran selesai, guru mengajak anak didik untuk makan. Sebelum makan, anak-anak diinstruksikan untuk bergiliran mencuci tangan, setelah itu mereka membaca doa. Selama pertemuan ini, anak didik menyelesaikan kegiatan inti secara berurutan. Melihat hasil capaian indikator, terlihat jika masih ada beberapa anak didik yang tidak berhasil menyelesaikan kegiatan.

Di akhir pertemuan, guru bertanya kepada anak didik tentang perasaan mereka selama proses belajar, mengajukan pertanyaan tentang kegiatan yang akan

mereka lakukan, dan menginformasikan kepada mereka tentang kegiatan yang akan mereka lakukan keesokan harinya. Siswa kemudian membaca doa keselamatan di akhirat dan doa sebelum pulang.

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Selasa, 21 Desember 2021 dari pukul 07:30 s/d 10:30 WITA dan dihadiri oleh guru dan peneliti yaitu Ibu Junita selaku guru kelas B dan 15 siswa. Kegiatan dimulai dengan siswa berbaris di depan menyanyikan “Bel sudah berbunyi” lalu bergiliran memasuki ruangan, berjabat tangan dengan guru dan peneliti.

Sebelum memulai pembelajaran, siswa membaca doa dilanjutkan dengan Surah al-Fatihah, An-Nass, Al-Falaq, Al-Ihklas, doa orang tua dan doa sebelum pembelajaran. Kemudian guru menyajikan kegiatan pertama yang harus dilakukan, menyajikan bahan-bahan yang digunakan dan menasihati siswa untuk selalu menyukai bunga. Pada awal kegiatan inti ini siswa belajar bahwa tugas pembelajaran hari ini adalah menggambar bunga mawar, melihat pola, mengikuti pola yang terlihat dan dengan semangat menggambar Hvs di atas kertas sambil menggambar bersama peneliti. Setelah latihan, siswa dapat istirahat makan, bergiliran mencuci tangan dan berdoa sebelum dan sesudah makan.

Rabu, 22.12.2021 pukul 07.30-10.30 berlangsung pertemuan ketiga WITA yang dihadiri oleh peneliti dan Ibu Marjaena, S.Pd. Kelas B sebagai guru dan 15 siswa. Kegiatan diawali dengan berdiri di depan kelas dan menyanyikan lagu “Kellakellad”. Setelah itu, siswa masuk ke ruangan secara bergantian dan berjabat tangan dengan peneliti dan guru.

Sebelum memulai pembelajaran, siswa membaca doa, Surah Al-Fatihah, An Nats, Al-Falaq, Al-Ikhlas dan kedua orang tua sebelum pembelajaran. Dalam pembelajaran, dimulailah diskusi tentang berbagai jenis bunga kamboja, yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan hari ini. Siswa kemudian dibagi menjadi tiga kelompok dan masing-masing kelompok diberi tugas. Kelompok (1) menulis bunga kamboja di buku latihan, kelompok (2) menggambar bunga kamboja di kertas, dan kelompok (3) mewarnai gambar bunga kamboja.

Setelah semua pembelajaran selesai, guru mengajak siswa untuk istirahat dan makan. Sebelum makan, siswa diminta bergiliran mencuci tangan, duduk melingkar bersama guru, lalu membacakan doa.

Ketika guru ingin menyelesaikan pelajaran, guru bertemu dengan siswa untuk menanyakan bagaimana perasaan mereka tentang pembelajaran, dan siswa berbicara atau menunjukkan pekerjaan mereka. Guru kemudian memberi tahu mereka tentang kegiatan yang akan berlangsung pada hari berikutnya. Siswa dan guru kemudian menyanyikan "Ayo Pulang", berdoa untuk keselamatan dunia dan akhirat, dan berdoa sebelum pulang.

Pertemuan ke-4 dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Desember 2021 pukul 07:30-10:30 WITA. Kegiatan diawali dengan berdiri di depan kelas menyanyikan lagu "Lonceng Berbunyi", kemudian siswa secara bergiliran memasuki kelas dan berjabat tangan dengan guru dan peneliti.

Sebelum memulai pembelajaran, siswa membaca doa, Surah al-Fatihah, An-Nass, Al-Falaq, Al-Ikhlas dan doa kedua orang tua. Selama proses pembelajaran,

jenis bunga monstera didiskusikan, dan guru mendengarkan apa yang siswa ketahui tentang bunga tersebut. Siswa kemudian dibagi menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok diberi tugas. Kelompok (1) mencatat jenis-jenis bunga monster, kelompok (2) menggambar bunga monster menurut pola yang diberikan, dan kelompok (3) mewarnai bunga monster.

Setelah pembelajaran selesai, guru memerintahkan siswa untuk istirahat dan makan, bergiliran mencuci tangan, duduk melingkar dengan guru, kemudian membaca doa makan.

Di akhir pelajaran, guru menanyakan bagaimana perasaan siswa tentang pembelajaran, berbicara dan menunjukkan hasil pekerjaannya. Guru kemudian memberi tahu siswa tentang kegiatan yang akan berlangsung besok. Nyanyikan "Mari Pulang" bersama guru dan berdoa.

b. Observasi Sketsa I

Peneliti dan guru melakukan observasi di kelas pada awal proses pembelajaran, dimana peneliti mendukung kegiatan menggambar yang disediakan dan juga mencatat kemampuan awal siswa dalam memahami penjelasan guru. Beberapa siswa dapat menggambar dengan mudah dengan kegiatan menggambar pertama yang mereka lakukan, sementara yang lain masih bingung dengan makna dari kegiatan menggambar yang diberikan.

Tabel 4.4 Presentasi ketuntasan anak indikator mampu mengikuti sketsa gambar

No	Nama peserta didik	Skor	Kognitif	Keterangan
1.	M,Arsyat Alimuddin	4	BSB	Berkembang sangat baik
2.	Yusuf	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
3.	Aika	4	BSB	Berkembang sangat baik

4.	Kayra	4	BSB	Berkembang sangat baik
5.	Akram	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
6.	Cakra	4	BSB	Berkembang sangat baik
7.	Ulfadilla	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
8.	Aurel	4	BSB	Berkembang sangat baik
19.	Rafif	4	BSB	Berkembang sangat baik
10.	Fahmi	4	BSB	Berkembang sangat baik
11.	M,Abizar	4	BSB	Berkembang sangat baik
12.	Nur,Ramadani	4	BSB	Berkembang sangat baik
13.	Hafiz	4	BSB	Berkembang sangat baik
14.	Safira	4	BSB	Berkembang sangat baik
15.	Iren	4	BSB	Berkembang sangat baik

Hasil kemampuan skor anak disetiap kegiatan pembelajaran

Tabel 4.5 Peresentasi ketuntasan anak indikator menggambar dengan baik

No	Nama Peserta didik	Skor	Kategori	Keterangan
1.	M. Arsyat Alimuddin	3	MB	Mulai berkembang
2.	Yusuf	3	MB	Mulai berkembang
3.	Aika	3	MB	Mulai berkembang
4.	Kayra	3	MB	Mulai berkembang
5.	Akram	2	BB	Belum berkembang
6.	Cakra	3	MB	Mulai berkembang
7.	Ulfadilla	2	BB	Belum berkembang
8.	Aurel	3	MB	Mulai berkembang
9.	Rafif	3	MB	Mulai berkembang
10.	Fahmi	3	MB	Mulai berkembang
11.	M. Abizar	2	BB	Belum berkembang
12.	Nur Ramadani	3	MB	Mulai berkembang
13.	Hafiz	3	MB	Mulai berkembang
14.	Safira	4	BSB	Berkembang sangat baik
15.	Iren	2	BB	Belum berkembang

Hasil dari kemampuan skor anak disetiap pertemuan akan berbeda-beda

Tabel 4.6 Persentase ketuntasan anak indikator menggambar dengan mengikuti pola

No	Nama peserta didik	Skor	Kategori	Keterangan
1.	M,Arsyat Alimuddin	4	BSB	Berkembang sangat baik
2.	Yusuf	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
3.	Aika	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
4.	Kayra	4	BSB	Berkembang sangat baik
5.	Akram	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
6.	Cakra	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
7.	Ulfadilla	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
8.	Aurel	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
9.	Rafif	4	BSB	Berkembang sangat baik

10.	Fahmi	3	BSH	Bekembang sesuai harapan
11.	M,Abizar	2	MB	Mulai berkembang
12.	Nur,Ramadani	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
13.	Hafiz	2	MB	Mulai berkembang
14.	Safira	3	BSH	Berkembang sesuia harapan
15.	Iren	3	BSH	Berkembang sangat baik

Hasil dari kemampuan skor akan berbeda-beda disetiap pembelajaran

Tabel 4.7 Persentase ketuntasan anak indikator mulai mampu menggambar objek bunga dan bua

No	Nama Peserta Didik	Skor	Kategori	Keterangan
1.	M,Arkyat Alimuddiin	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
2.	Yusuf	1	BB	Belum berkembang
3.	Aika	2	MB	Mulai berkembang
4.	Kayra	2	MB	Mulai berkembang
5.	Akram	2	MB	Mulai berkembang
6.	Cakra	2	MB	Mulai berkembang
7.	Ulfadilla	1	BB	Belum berkembang
8.	Aurel	2	MB	Mulai berkembang
9.	Rafif	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
10.	Fahmi	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
11.	M,Abizar	2	MB	Mulai berkembang
12.	Nur,Ramadani	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
13.	Hafis	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
14.	Safira	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
15.	Iren	3	BSH	Berkembang sesuai harapan

Hasil dari kemampuan skor anak disetiap hari berbeda-beda

Tabel 4.8 Peresentase ketuntasan anak indikator mengekspresikan kreativitasnya melalui kegiatan menggambar

No	Nama Peserta Didik	Skor	Kategori	Keterangan
1.	M,Arkyat Alimuddin	3	BSH	Berkembang sesuai herepan
2.	Yusuf	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
3.	Aika	2	MB	Mulai berkembang
4.	Kayra	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
5.	Akram	2	MB	Mulai berkembang
6.	Cakra	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
7.	Ulfadilla	1	BB	Belum berkembang
8.	Aurel	2	MB	Mulai berkembang
9.	Rafif	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
10.	Fahmi	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
11.	M,Abizar	4	BSB	Berkembang sangat baik
12.	Nur,Ramadani	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
13.	Hafiz	3	BSH	Berkembang sesuai harapan

14.	Safira	4	BSB	Berkembang sangat baik
15	Iren	1	BB	Belum berkembang

Hasil dari kemampuan skor anak memiliki masing-masing kemampuan yang berbeda-beda

Tabel 4.9 Peresentase ketuntasan anak indikator menyelesaikan masalah terkait dengan menggunakan media, ukur, bentuk, warna

No	Nama Peserta Didik	Skor	Kategori	Keterangan
1.	M,Arkyat Alimuddin	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
2.	Yusuf	2	MB	Mulai berkembang
3.	Aika	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
4.	Kayra	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
5.	Akram	1	BB	Belum berkembang
6.	Cakra	2	MB	Mulai berkembang
7.	Ulfadilla	1	BB	Belum berkembang
8.	Aurel	2	MB	Mulai berkembang
9.	Rafif	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
10.	Fahmi	2	MB	Mulai berkembang
11.	M,Abizar	2	MB	Mulai berkembang
12.	Nur,Ramadani	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
13.	Hafiz	4	BSB	Berkembang sangat baik
14.	Safira	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
15.	Iren	2	MB	Mulai berkembang

Hasil dari kemampuan skor anak memiliki kepribadian yang berbeda-beda.

Tabel 4.10 Peresentase ketuntasan anak indikator menggambar menggunakan media, ukur, bentuk, warna

No	Nama Peserta Didik	Skor	Kategori	Keterangan
1.	M,Arkyat Ailimuddin	4	BSB	Berkembang sangat baik
2.	Yusuf	3	BSH	Bekembang sesuai harapan
3.	Aika	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
4.	Kayra	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
5.	Akram	2	BB	Belum berkembang
6.	Cakra	2	BB	Belum berkembang
7.	Ulfadilla	2	BB	Belum berkembang
8.	Aurel	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
9.	Rafif	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
10.	Fahmi	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
11.	M,Abizar	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
12.	Nur,Ramadani	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
13.	Hafiz	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
14.	Safira	4	BSB	Bekembang sangat baik
15.	Iren	3	BSH	Berkembang sesuai harapan

Hasil dari presentase anak memiliki skor yang berbeda-beda dari setiap pembelajaran

Tabel 4.11 Presentasi kemampuan kognitif pada siklus I

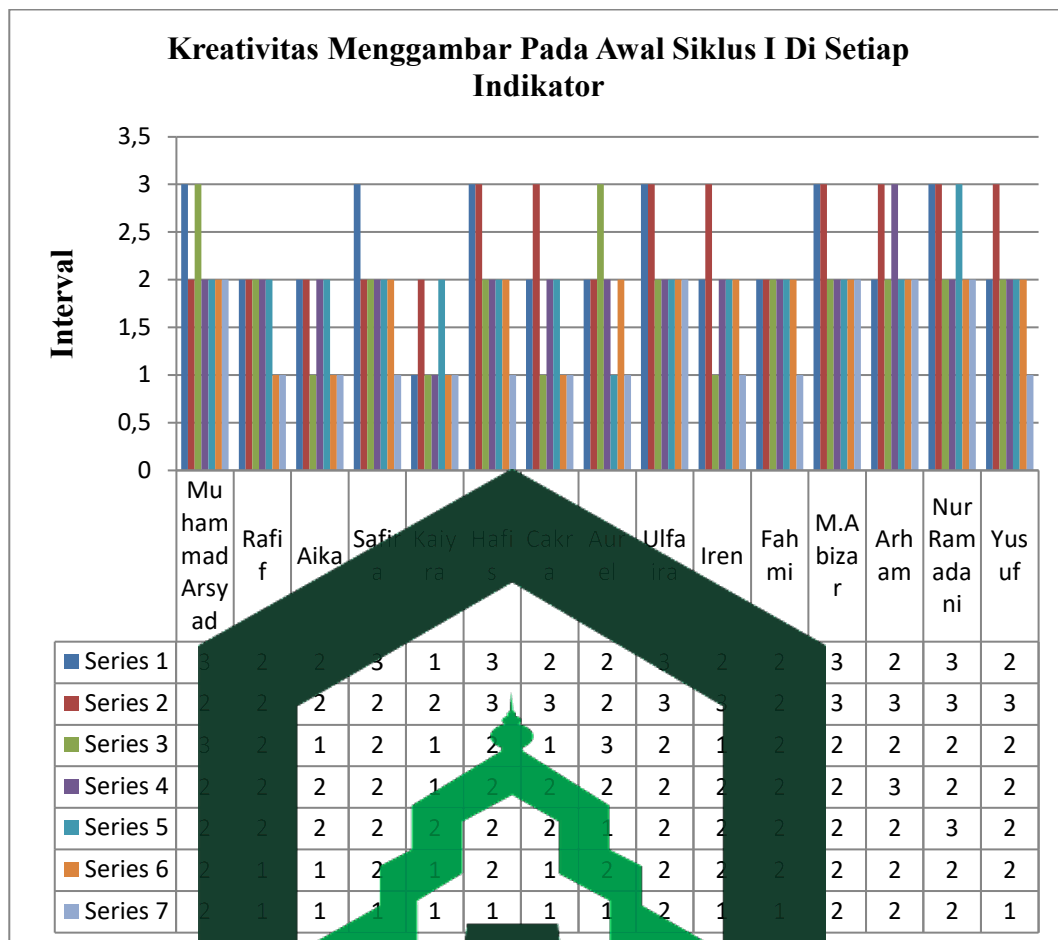
No	Nama	Aspek kemampuan							Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	M.Arsyat Alimuddin	4	3	4	3	3	3	4	24	BSB
2.	Yusuf	3	3	3	1	3	2	3	18	BSh
3.	Aika	4	3	3	2	2	3	3	20	BSB
4.	Kayra	4	3	4	2	3	3	3	22	BSB
5.	Akram	3	3	3	2	2	1	2	15	BSh
6.	Cakra	4	3	2	2	3	2	2	19	BSh
7.	Ulfadilla	3	2	3	1	1	1	2	14	BSh
8.	Aurel	4	3	3	2	2	2	3	19	BSh
9.	Rafif	4	3	4	3	3	3	3	23	BSB
10.	Fahmi	4	3	3	3	3	2	3	21	BSB
11.	M,Abizar	4	2	2	2	4	2	3	19	BSh
12.	Nur,Ramadani	4	3	3	3	3	3	3	22	BSB
13.	Hafiz	4	3	3	3	3	4	3	22	BSB
14.	Safira	4	4	3	3	4	3	4	25	BSB
15.	Iren	4	2	3	3	1	2	3	18	BSh

Data didah dari kemampuan kongnitif belajar anak pada siklus I

Tabel hasil obsecryasi pada kreatifas awal peserta didik pada siklus 1

sebagai berikut:





Gambar 4. Diagram Batang Perhitungan Kreativitas Menggambar Peserta Didik Pada Siklus I

Tabel 4.12 Rekapitulasi Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Pada Siklus I Dan Siklus II

No	Nama Peserta Didik				
1.	M.Arsyat Alimuddin	16	MB	28	BSB
2.	Yusuf	12	BB	26	BSB
3.	Aika	11	BB	24	BSB
4.	Kayra	14	MB	26	BSh
5.	Arham	9	BB	22	BSB
6.	Cakra	15	MB	25	BSh
7.	Ulfadila	12	BB	24	BSh
8.	Aurel	13	MB	22	BSB
9.	Rafif	16	MB	27	BSB
10.	Fahmi	13	MB	23	BSB
11.	M.Abizar	13	MB	25	BSB
12.	Nur,Rahmadani	16	MB	28	BSB
13.	Hafiz	16	MB	27	BSB

14.	Safira	17	MB	28	BSB
15.	Iren	14	MB	25	BSB

c. Refleksi Siklus I

Penerapan refleksi pada siklus I dilakukan oleh peneliti dan dosen pada akhir siklus dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan studi yang diselesaikan. Dalam hal ini peneliti dan guru kelas B mengevaluasi beberapa kegiatan untuk perbaikan kegiatan selanjutnya. Dari pengamatan peneliti dan guru terhadap kreativitas menggambar awal siswa kelas B, tampaknya masih banyak yang perlu ditingkatkan. Pada siklus selanjutnya peneliti dan guru melakukan perbaikan dengan melakukan perbaikan terkait dengan:

1) Kegiatan menggambar peserta didik akan dilakukan secara bersama, agar

Siswa memiliki aktivitasnya masing-masing dan tidak perlu menunggu giliran meskipun memiliki teman yang tidak dikenal. Hal ini akan membuat siswa lebih fokus pada kegiatan yang mereka lakukan sehingga mereka akan memiliki lebih sedikit kesempatan untuk bermain karena akan digunakan untuk menyelesaikan kegiatan menggambar dan membuat gambar yang bagus.

2) memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa yang kurang antusias dalam Belajar

b. Penelitian Siklus II

Penelitian siklus II ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan yaitu pada hari Senin 3 Januari 2022, Selasa 4 Januari 2022, Rabu 5 Januari 2022, dan Kamis 6 Januari 2022. Dalam penelitian ini proses pembelajaran berlangsung disekolah dan

diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah. Pada siklus ini tema yang digunakan yaitu tema Tanaman dengan sub tema Buah-buahan. Dalam setiap pertemuan media yang digunakan sesuai dengan indikator yang diamati yaitu peserta didik mampu mengetahui kegiatan menggambar yang akan dilakukan dengan menggunakan alat dan bahan seperti kertas, pensil, penggaris, penghapus, dan pensil warna peserta didik mampu menggambar dengan dengan melihat gambar sketsa yang disediakan oleh peneliti. Peserta didik mampu mengekspresikan kreativitasnya melalui kegiatan menggambar dengan alat bahan seperti kertas, pensil, penghapus, penggaris, dan pensil warna. peserta didik mampu menggambar sesuai dengan bentuk buah apel, buah ceri, buah manga, buah jeruk.

1) Perencanaan

Dalam melaksanakan siklus kedua, peneliti menyusun rencana pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Kegiatan Siklus II dilaksanakan sebanyak empat kali di sekolah dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 20 Januari 2022. Kegiatan dilakukan oleh kolaborator: Ibu Marjaenah sebagai guru kelas B dan Hasnia sebagai peneliti. Pelaksanaan siklus II ini peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

Tabel 4.13 Perencanaan Kegiatan Siklus II

No	Materi	Kegiatan	Indikator
1.	Memahami kegiatan menggambar	Menghasilkan suatu bentuk gambar seperti bentuk sesungguhnya	1) Anak mampu menggambar objek bunga dan buah yang berbeda ukuran, warna, bentuk, dari gambar yang dilakukan pada kegiatan menggambar
			2) Anak mampu mengekspresikan ide yang ingin dibuat dalam menggambar ukuran, warna, bentuk
2.	Melakukan kegiatan menggambar dengan baik	Mampu menggambar sendiri tanpa bantuan peneliti	3) Anak mampu menggambar karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai macam gambar
3.	Menggambar dengan mengikuti pola	Melakukan kegiatan menggambar yang telah dipraktikan oleh peneliti	4) Anak mampu membentuk objek berdasarkan yang dilihat seperti ukuran, warna, bentuk
			5) Anak mampu menggambar seperti yang dilihat disketsa gambar ukuran, warna, bentuk

4.	Melanjutkan kegiatan menggambar secara kompleks	Menggkombinas bunga, buah berbagai warna dalam mewarnai gambar	6) Anak mampu menggambar dan mengkombinasikan berbagai warna
5.	Melanjutkan pemahaman yang diperoleh dalam menggambar	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat gambar sesuai kemampuan menggambar bebas	7) Anak mampu mengekspresikan kreativitasnya melalui kegiatan menggambar dengan bentuk bunga, buah

Setelah merencanakan kegiatan Siklus I, peneliti dan Ibu Marjaenah menyiapkan berbagai teknik seperti (1) RPP harian, (2) memotret materi kegiatan yang digunakan dalam setiap pertemuan, dan (3) persiapan dan pengembangan data. alat pengumpulan seperti lembar observasi, keterampilan menggambar, alat dokumentasi dan catatan lapangan, serta persiapan.

2) Pelaksanaan

Kegiatan siklus ini dilaksanakan sebanyak empat kali dari tanggal 3 Januari sampai dengan 20 Januari 2022. Kolaboratornya adalah Jumita dan Hasnia serta 15

siswa. Urutan kegiatan Siklus II yang dilakukan pada setiap pertemuan dijelaskan di bawah ini.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 3 Januari 2022, pukul 07:30-10:30 dan dihadiri oleh peneliti, Ibu Junita selaku guru kelas B, dan 15 siswa. Pertama berbaris di depan kelas dan menyanyikan lagu “Kellakellad”, siswa secara bergiliran memasuki kelas dan berjabat tangan dengan guru dan peneliti.

Pertemuan ini melibatkan menggambar, sebagai lanjutan dari pelajaran subtema minggu lalu tentang tanaman apel. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, siswa berdoa, membaca surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas dan doa kedua orang tua. Dalam pertemuan ini siswa akan belajar tentang konsep bilangan dan di bawah bimbingan guru atau peneliti, akan belajar menafsirkan gambar apel dari besar ke kecil dan menggambarinya di atas kertas, menggambar apel dengan pensil, penggaris, dll.

Siswa sangat antusias ketika mengerjakan tugas menggambar kedua dan menggambar sederhana tanpa bantuan, tetapi mereka tidak dapat memulai tugas menggambar pertama dengan dua apel sederhana. Ilmuwan harus membantu mereka. Setelah semua pembelajaran selesai, guru menyuruh siswa untuk istirahat dan makan. Sebelum makan, siswa secara bergiliran mencuci tangan, kemudian duduk melingkar bersama guru dan siswa dan membacakan doa makan.

Di akhir pertemuan, guru dan peneliti bertemu dengan siswa untuk mendengar pendapat mereka tentang proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan tentang kegiatan menggambar mereka dan berbagi informasi tentang hari

berikutnya. Kemudian, bersama guru dan peneliti, siswa menyanyikan lagu “Ayo pulang”, membacakan doa.

Sidang kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Januari 2022 pukul 07:30-10:30 WITA. Peneliti dan Ibu Irmawati Situjuga, S.Pd. Kelas B sebagai guru dan 15 siswa. Kegiatan dimulai dengan berdiri di depan kelas menyanyikan “The Bell”, setelah itu siswa masuk ke dalam ruangan dan berjabat tangan dengan guru dan peneliti.

Sebelum menyelesaikan pembelajaran, siswa berdoa, membaca surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas dan doa orang tuanya. Untuk kegiatan inti, peserta dibagi menjadi tiga kelompok dengan tugas sebagai berikut: kelompok (1) berdiri dan menggambar buah ceri, kelompok (2) menyebutkan bentuk dan warna buah ceri, dan kelompok (3) gambar berwarna buah ceri. Setelah semua pembelajaran selesai, guru menyuruh siswa untuk istirahat dan makan. Sebelum makan, siswa bergiliran mencuci tangan, lalu duduk melingkar bersama guru dan ulama, lalu membacakan doa makan.

Di akhir pertemuan, guru menanyakan bagaimana perasaan siswa selama proses pembelajaran, bertanya jawab tentang kegiatan menggambar mereka, dan memberi tahu mereka apa yang akan mereka lakukan besok. Para siswa kemudian menyanyikan lagu “Ayo Pulang” bersama guru dan kiai dilanjutkan dengan doa,

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 5 Januari 2022 pukul 07:30-10:30 WITA dihadiri oleh Irmawari Situju, S. hal. B sebagai wali kelas, Hasnia sebagai ulama dan 15 siswa. Diawali dengan menyanyikan lagu “Kellakelade”

berjejer di depan kelas, siswa bergiliran memasuki kelas dan berjabat tangan dengan guru dan peneliti.

Sebelum menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa membaca doa sebelum pembelajaran, Surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs dan doa orang tua. Dalam pertemuan ini, siswa memulai dengan menyebutkan buah mangga dan menjelaskan tugas seni berikut. Gambarlah buah mangga menggunakan kertas HVS, pensil dan penggaris, kemudian ikuti pola gambar buah mangga yang umum dan arahkan guru dan peneliti untuk menggambar buah mangga tersebut.

Dalam kegiatan menggambar ini, siswa mengalami peningkatan menggambar sendiri tanpa bantuan peneliti atau guru. Setelah semua pembelajaran selesai, guru menyuruh siswa untuk istirahat dan makan. Sebelum makan, anak-anak diminta bergantian mencuci tangan, duduk melingkar bersama guru dan peneliti, lalu membacakan doa makan.

Di akhir pertemuan, guru dan peneliti berkumpul bersama siswa untuk mendengarkan pengalaman mereka selama proses pembelajaran, menanyakan tugas menggambar yang telah diselesaikan dan memberikan informasi tentang kegiatan menggambar keesokan harinya. Setelah itu siswa bersama guru dan peneliti menyanyikan lagu “Ayo pulang” kemudian membacakan doa.

Pertemuan ke 6 akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 Januari 2022 pukul 07:30-10:30 WIB dan akan dihadiri oleh guru Marjaena sebagai guru kelas B dan Hasnia sebagai peneliti dan 15 siswa. Kegiatan diawali dengan berdiri di depan

kelas menyanyikan lagu “Kellakellad”, setelah itu siswa secara bergiliran memasuki ruangan dan berjabat tangan dengan guru dan peneliti.

Sebelum memulai pembelajaran, siswa berdoa dan membaca surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs dan doa orang tuanya. Pada pertemuan ini siswa memulai dengan memberi nama buah jeruk dan mengerjakan tugas seni dengan uraian sebagai berikut: membuat gambar jeruk dengan kertas Hvs, pensil, garis dan warna, kemudian membuat gambar jeruk dengan kertas Hvs di bawah bimbingan guru dan ilmuwan.

Ada perubahan dalam kegiatan menggambar kali ini, yaitu siswa menggambar lebih banyak tanpa bantuan peneliti atau guru. Setelah semua pembelajaran selesai, guru menyuruh siswa untuk istirahat dan makan. Sebelum makan, siswa diminta untuk mencuci tangan secara individu, duduk melingkar bersama guru dan peneliti, kemudian membaca doa makan.

Di akhir pertemuan, guru dan peneliti berkumpul bersama siswa untuk mendengarkan kesan mereka terhadap proses pembelajaran, menanyakan tugas menggambar yang telah mereka selesaikan, dan menjelaskan apa yang akan mereka lakukan keesokan harinya. Setelah itu siswa bersama guru dan peneliti menyanyikan lagu “Ayo pulang” dan membaca doa sebelum pulang.

3) Observasi Siklus II

Pada fase observasi ini peneliti dan guru melakukan observasi di kelas. Pada awal proses pembelajaran, peneliti memfokuskan pada kemampuan untuk lebih memahami kreativitas anak didik saat belajar. Hasil kreativitas anak didik Siklus II

adalah sebagian peserta didik lebih antusias, tertarik dengan kegiatan menggambar yang ditawarkan, dan menguasai cara-cara menggambar yang dibuatnya untuk menunjukkan bahwa ia memahami bentuk aktivitas yang dilakukan.

Tabel hasil observasi pada kreativitas awal peserta didik dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.14 Presentase ketuntasan anak indikator menggambar dan mewarnai dengan baik dan rapi

No	Nama Peserta Didik	Skor	Kategori	Keterangan
1.	M,Arsyat Alimuddin	4	BSB	Berkembang sangat baik
2.	Yusuf	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
3.	Aika	4	BSB	Berkembang sangat baik
4.	Kayra	4	BSB	Berkembang sangat baik
5.	Akram	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
6.	Cakra	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
7.	Ulfadilla	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
8.	Aurel	4	BSB	Berkembang sangat baik
9.	Rafif	4	BSB	Berkembang sangat baik
10.	Fahmi	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
11.	M,Abizar	4	BSB	Berkembang sangat baik
12.	Nur,Ramadani	4	BSB	Berkembang sangat baik
13.	Hafiz	4	BSB	Berkembang sangat baik
14.	Safira	4	BSB	Berkembang sangat baik
15.	Iren	4	BSB	Berkembang sangat baik

Hasil dari presentase anak memiliki skor yang berbeda-beda setiap pembelajaran

Tabel 4.15 Presentase ketuntasan anak indikator mengikuti pola gambar dengan baik

No	Nama Peserta Didik	Skor	Kategori	Keterangan
1.	M,Arsyat Alimuddin	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
2.	Yusuf	2	MB	Mulai berkembang
3.	Aika	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
4.	Kayra	4	BSB	Berkembang sangat baik
5.	Akram	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
6.	Cakra	2	MB	Mulai berkembang
7.	Ulfadilla	2	MB	Mulai berkembang
8.	Aurel	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
9.	Rafif	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
10.	Fahmi	2	MB	Mulai berkembang
11.	M,Abizar	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
12.	Nur,Ramadani	3	BSH	Berkembang sesuai harapan

13.	Hafiz	3	BSH	Berkembang sesuai harapn
14.	Safira	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
15.	Iren	2	MB	Mulai berkembang

Hasil dari kemampuan presentase anak memiliki skor yang berbeda-beda setiap pembelajaran

Tabel 4.16 Peresentase ketuntasan anak indikator mengikuti bentuk gambar

No	Nama Peserta Didik	Skor	Kategori	Keterangan
1.	M,Arsyat Alimuddin	4	BSB	Berkembang sangat baik
2.	Yusuf	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
3.	Aika	2	MB	Mulai berkembang
4.	Kayra	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
5.	Akram	2	MB	Mulai berkembang
6.	Cakra	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
7.	Ulfadilla	2	MB	Mulai berkembang
8.	Aurel	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
9.	Rafif	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
10.	Fahmi	4	BSB	Berkembang sangat baik
11.	M,Abizar	4	BSB	Berkembang sangat baik
12.	Nur,Ramadani	4	BSB	Berkembang sangat baik
13.	Hafiz	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
14.	Safira	4	BSB	Berkembang sangat baik
15.	Iren	3	BSH	Berkembang sesuai harapan

Tabel 4.17 Peresentase ketuntasan anak indikator memberikan warna kepada gambar

No	Nama Peserta Didik	Skor	Kategori	Keterangan
1.	M,Arsyat Alimuddin	4	BSB	Berkembang sangat baik
2.	Yusuf	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
3.	Aika	4	BSB	Berekembang sangat baik
4.	Kayra	4	BSB	Berkembang sangat baik
5.	Akram	4	BSB	Berkembang sangat baik
6.	Cakra	4	BSB	Berkembang sangat baik
7.	Ulfadilla	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
8.	Aurel	4	BSB	Berkembang sangat baik
9.	Rafif	4	BSB	Berkembang sangat baik
10.	Fahmi	4	BSB	Berkembang sangat baik
11.	M,Abizar	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
12.	Nur,Ramadani	4	BSB	Berkembang sangat baik
13.	Hafiz	4	BSB	Berkembang sangat baik
14.	Safira	4	BSB	Berkembang sangat baik

15.	Iren	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
-----	------	---	-----	---------------------------

Hasil dari kemampuan presentase anak memiliki skor yang berbeda-beda setiap pembelajaran

Tabel 4.18 Presentase ketuntasan anak indikator mengekspresikan sebua kreativitas dengan bentuk

No	Nama Peserta Didik	Skor	Kategori	Keterangan
1.	M,Arsyat Alimuddin	4	BSB	Berkembang sangat baik
2.	Yusuf	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
3.	Aika	4	BSB	Berkembang sangat baik
4.	Kayra	4	BSB	Berkembang sangat baik
5.	Akram	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
6.	Ulfadilla	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
7.	Cakra	4	BSB	Berkembang sangat baik
8.	Aurel	4	BSB	Berkembang sangat baik
9.	Rafif	4	BSB	Berkembang sangat baik
10.	Fahmi	4	BSB	Berkembang sangat baik
11.	M,Abizara	4	BSB	Berkembang sangat baik
12.	Nur,Ramadani	4	BSB	Berkembang sangat baik
13.	Hafiz	4	BSB	Berkembang sangat baik
14.	Safira	4	BSB	Berkembang sangat baik
15.	Iren	4	BSB	Berkembang sangat baik

Hasil dari kemampuan presentase anak memiliki skor yang berbeda-beda setiap pembelajaran.

Tabel 4.19 Presentase ketuntasan anak indikator

No	Nama Peserta Didik	Skor	Kategori	Keterangan
1.	M,Arsyat Alimuddin	4	BSB	Berkembang sangat baik
2.	Yusuf	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
3.	Aika	4	BSB	Berkembang sangat baik
4.	Kayra	4	BSB	Berkembang sangat baik
5.	Akram	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
6.	Cakra	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
7.	Ulfadilla	2	MB	Mulai berkembang
8.	Aurel	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
9.	Rafif	4	BSB	Berkembang sangat baik
10.	Fahmi	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
11.	M,Abizar	2	MB	Mulai berkembang
12.	Nur,Ramadani	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
13.	Hafiz	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
14.	Safira	4	BSB	Berkembang sangat baik
15.	Iren	4	BSB	Berekembang sangat baik

Hasil dari kemampuan presentase anak memiliki skor yang setiap pembelajaran berbeda-beda.

Tabel 4.20 Peresentase ketuntasan anak indikator dengan berbagai warna

No	Nama Peserta Didik	Skor	Kategori	Keterangan
1.	M,Arsyat Alimuddin	4	BSB	Berkembang sangat baik
2.	Yusuf	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
3.	Aika	4	BSB	Berkembang sangat baik
4.	Kayra	4	BSB	Berkembang sangat baik
5.	Akram	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
6.	Cakra	4	BSB	Berkembang sangat baik
7.	Ulfadilla	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
8.	Aurel	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
9.	Rafif	4	BSB	Berkembang sangat baik
10.	Fahmi	4	BSB	Berkembang sangat baik
11.	M,Abizar	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
12.	Nur,Ramadan	4	BSB	Berkembang sangat baik
13.	Hafiz	4	BSB	Berkembang sangat baik
14.	Safira	4	BSB	Berkembang sangat baik
15.	Iren	4	BSB	Berkembang sangat baik

Hasil dari kemampuan presentase anak memiliki skor yang setiap pembelajaran berbeda-beda.

Tabel 4.21 Presentase kemampuan kognitif anak pada siklus II

No	Nama	Aspek Kemampuan							Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	M,Arsyat Alimuddin	4	3	4	4	4	4	4	27	BSB
2.	Yusuf	3	2	3	3	3	3	3	20	BSB
3.	Aika	4	3	4	4	4	4	4	25	BSB
4.	Kayra	4	4	3	4	4	4	4	27	BSB
5.	Akram	3	3	2	4	3	3	3	21	BSB
6.	Cakra	3	2	3	4	3	3	4	23	BSB
7.	Ulfadaiilla	3	2	2	3	4	2	3	18	BSH
8.	Aurel	4	3	3	4	4	3	3	24	BSB
9.	Rafif	4	3	3	4	4	4	4	25	BSB
10.	Fahmi	3	2	4	4	4	3	4	24	BSB
11.	M,Abizar	4	3	4	3	4	2	3	23	BSB
12.	Nur,Ramadani	4	3	4	4	4	3	4	26	BSB
13.	Hafis	4	3	3	4	4	3	4	25	BSB
14.	Safira	4	3	4	4	4	4	4	27	BSB
15	Iren	4	2	3	3	4	4	4	24	BSB

Data diolah dari kemampuan kongnitif belajar anak pada siklus II

Tabel 4.22 Rekapitulasi Peningkatan Kreativitas Peserta Didik pada Siklus I Dan Siklus II

No	Nama Peserta Didik				
1.	M.Arsyat Alimuddin	16	MB	28	BSB
2.	Yusuf	12	BB	26	BSB
3.	Aika	11	BB	24	BSB
4.	Kayra	14	MB	26	BSB
5.	Arham	9	BB	22	BSH
6.	Cakra	15	MB	25	BSB
7.	Ulfadila	12	BB	24	BSB
8.	Aurel	13	MB	22	BSH
9.	Rafif	16	MB	27	BSB
10.	Fahmi	13	MB	23	BSB
11.	M.Abizar	13	MB	25	BSB
12.	Nur.Ramadani	16	MB	28	BSB
13.	Hafiz	16	MB	27	BSB
14.	Safira	17	MB	28	BSB
15.	Iren	14	MB	25	BSB

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kualitatif, siswa mewujudkan kegiatan kreatif seperti kehadiran, aktivitas, dan tumbuhnya kreativitas siswa dalam menggambar dan belajar menggambar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dengan melibatkan siswa kelas B Nurul Hikma Bosso beserta kegiatan lain yang meningkatkan semangat anak untuk melaksanakan pembelajaran berkelanjutan.

Penelitian Kegiatan Kelompok ini dilakukan dalam dua siklus dan dilakukan dalam 8 sesi, setiap siklus memiliki sesi dan mengeksplorasi aspek artistik yaitu kreativitas menggambar. Dari awal hingga akhir pelaksanaan

penelitian tindakan kelas siklus I dan II, kreativitas siswa dalam menggambar meningkat.

Pada periode pertama, kemampuan pengembangan kreatif siswa pada tingkat kemampuan perkembangan terbelakang (BB) mencapai (26,6%), yaitu 11 orang (17,3%). Sedangkan pada periode kedua, kinerja perkembangan kreativitas siswa berada pada tingkat perkembangan yang diharapkan yaitu 2 (13,3%) dan berkembang sangat baik menjadi 13 (86,6%). Pada umumnya ketika kertas HVS digunakan untuk meningkatkan keterampilan menggambar siswa, reaksi siswa terhadap kegiatan menggambar sangat baik dan cocok digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam kegiatan menggambar.

Penggunaan kertas untuk menggambar meningkatkan poin belajar siswa, aktivitas, perhatian dan kreativitas siswa karena merasa senang dan tertarik untuk belajar. Kegiatan ini diselenggarakan oleh guru dan peneliti untuk membuat siswa bersemangat dan penasaran dengan kegiatan menggambar yang menggunakan alat dan bahan seperti kertas gambar, pensil, garis, penghapus dan cat.

Kreativitas siswa dapat ditingkatkan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan memberikan tugas menggambar kepada siswa menggunakan kertas HVS, pensil, penghapus, penggaris dan perlengkapan seni. Gambar yang dibuat pada tugas ini adalah bunga matahari yang tujuannya untuk meningkatkan kreativitas siswa sesuai indikator yang tertera. Tugas menggambar dari bahan yang diberikan peneliti terlebih dahulu menunjukkan kepada siswa cara menggambar, sehingga siswa mengenal bentuk dan ukuran yang akan digambar.

Hasil survei juga mengungkapkan bahwa kreativitas siswa kelas B Nurul Hikmah Bosso meningkat dengan metode penelitian aktif kelas yang menggunakan bahan seperti kertas, pensil, penggaris, penghapus dan pensil warna. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai siswa yang awalnya meningkat pada periode pertama dan terus meningkat pada periode kedua.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, peneliti menyimpulkan bahwa kreativitas siswa kelas B Nurul Hikmah Bosso dapat ditingkatkan dengan menggambar dengan kertas HVS, pensil, penggaris, penghapus dan pensil warna. Dengan cara ini siswa menemukan bahwa mereka tertarik dengan kegiatan yang mereka lakukan. Hal ini terlihat pada formulir observasi yang diberikan dalam kegiatan menggambar yang dilakukan oleh peneliti. Dari siklus I ke siklus II, gambar siswa meningkat. Mereka menggunakan kertas, pensil, penggaris, penghapus dan pensil, yang juga tetap menjadi salah satu kegiatan lain dan menciptakan lebih banyak kegembiraan bagi siswa, membuat belajar menggambar lebih efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan menggambar yang diterapkan peneliti dapat meningkatkan kreativitas siswa melalui kertas hvs, pensil, penggaris, penghapus dan krayon di kelas B Nurul Hikma Bosso. Hal ini terlihat dari tujuan yang diterapkan oleh peneliti, yaitu peningkatan:

1. Pada kegiatan pra siklus, anak didik belum bisa mengerti mengenai menggambar bunga. Selanjutnya peneliti memasukkan media bunga ke dalam gambar. Siswa sangat tertarik untuk melakukan kegiatan menggambar dengan baik.
2. Prestasi perkembangan peserta didik pada saat pra siklus sangat rendah, dengan 12 anak didik (50%) Mulai berkembang (MB) dan 3 orang anak didik (20%) Belum berkembang (BB). Hasil kemudian diperoleh mulai siklus I mulai ada tingkat perkembangan dari mulai berkembang (MB) sebanyak 11 peserta didik (73,3%) dan belum berkembang (BB) hanya 4 peserta didik (26,6%). Sedangkan pada Siklus II terjadi peningkatan yang sangat baik dengan pengamatan 2 peserta didik (13,3%) berkembang sesuai harapan (BSH) dan 13 peserta didik (86,6%) memiliki berkembang sangat baik (BSB). Oleh karena itu, setelah diterapkan aktivitas menggambar bunga dengan kertas HVS menggunakan pensil, penggaris, penghapus dan pensil warna, rata-rata hasil belajar siswa meningkat signifikan dalam kreativitas dan minat belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, kehadiran pembelajaran desain dengan kreativitas dan kemandirian siswa sangat terwujud dan dapat berkembang sesuai harapan dengan setiap indikator yang diberikan. Dengan ini, siswa akan lebih memahami bagaimana menjaga dan mencintai lingkungan tanpa merusaknya.

B. Saran

Ada pun saran yaitu:

1. Bagi pendidik, kegiatan menggambar dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas anak. Para peneliti telah menemukan bahwa media yang berbeda dapat meningkatkan kreativitas karena menarik perhatian anak-anak dan membuat mereka bahagia. Media yang lebih beragam harus digunakan agar anak bisa lebih kreatif.
2. Bagi peserta didik, untuk bisa meningkatkan lagi kegiatan kreativitas menggambar dan peningkatannya terhadap pelajaran yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Ash-Shiyam, Juz. 1, No. 1136, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M)
- Adhani. Dwi Nurhayati, and Nina Hanifa. “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Warna (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelompok B di RA Muslimat NU 107 Khodijah Kramat Duduksampeyan). “Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini 4.12017
- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017)
- Anggia dan Untung Nopriyansyah. *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Warna Dengan Media Bening Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Persyanda 1 Bandar Lampung Al-Itqan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.* Vol, 1, No 2 (2018)
- Bagus, Erlangga Sulistyio, *Panduan Lengkap Menggambar Dan Mewarnai Dengan Krayon*, Jakarta: Cikal Aksara, 2017.
- Darmi, *Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar di Taman Kanak-kanak Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung*. Skripsi penelitian Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2019.
- Endah Resnandari, <https://www.blogspot.com/2013/03/kreativitas-dan-pengembangan.html/m=1>. Diakses Tanggal 7 Februari 2021.
- Elis Haerani, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melukis Dengan Kuas*, jurnal Ilmiah Educater. Vol 4, No.2, Desember 2018
- Faizah, “Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Eksplorasi”. (*Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* . Vol. 1 No.1,28 Mei 2019)
- Heru Kurniawan, *Sekolah Kreatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)
- Kementrian Agama Republik, *Al-Qur’an, al-Karim dan Terjemahan*, (Bandung: Cordoba, 2018)

Kunandar, S.Pd., M.Si *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi Guru*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada Jakarta tahun 2016 .h 41 diakses tangan 5 Mei 2021

Khasan Ubadillah, *Pembelajaran Sentra BAC (Bahan Alam Cair) untuk Mengembangkan Kreativitas Anak; Studi Kasus RA Ar-Rasyid, At-Athfal* Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 4, No.2, 2018

Lalu Muhammad Nurul Wathini, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pendidikan Islam Dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini*, (Mataram; PT. Sanabil, 2020), Diakses 29 Agustus 2021

Mulyani,Novi, 2019, ‘‘Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Gerak dan Lagu di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga’’, dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 4 no.1 Tahun 2019

Observasi, di TK Nurul Hikmah Bosso Kabupaten Luwu, Senin 22 Maret 2021

Okda Firasasari, *Kreativitas Melukis Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Limbah Di Paud Islamic Centre Kabupaten Brebes*, Skripsi S1 Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2017

Rahmat, Septianus Turibus, 2018. ‘‘Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini’’, dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.1 No. 1 Juni 2018

Resnandari, Endah, <https://www.blogspot.com/2018/03/kreativitas-dan-pengembangan-htm/m=1> Diakses pada tanggal 27 Maret 2018

Ria Astuti dan Thorik Aziz, *Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 2 (2019).

Rohani, ‘‘Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas’’, Raudhah, Vol.05.No .02Juli-Desember2017

Rokyal Harjanty, *Peningkatan Kreativitas Melalui Aktivitas Menggambar pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Barokatus Shaulatiah NW Puyung*, Jurnal Pendidikan Mandala, Vol.4, No. 5 Tahun 2019.

Shint Purnama Sari , *Peningkatan Kreativitas Melukis Menggunakan Gliter Pada Kelompok B TK Aba Ngadinengaran Yogyakarta*, Yogyakarta, Program S1 Skripsi Pendidikan Guru Paud, Universitas Yogyakarta, Yogyakarta, 2016

Sumiarti, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Melukis Anak Melalui Menggambar Bebas Tema Alam Semesta di Kelompok B TK Mawar Bandung*. Di akses pada tanggal 20 Januari 2021 ([hptt://Sumiarti.com](http://Sumiarti.com),2013:10)

Tika Mardiana, Ratih Kusumawardani, dan Rr Dina Kusuma Wardhani, *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Melukis* (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 4,No 2,2017)



L

A

M



A

N

**Rubrik Penilaian Lembar Pengamatan Meningkatkan Kreativitas
Menggambar Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada
Anak Di Tk Nurul Hikma Bosso Kelompok B Peserta Didik Usia 5-6 Tahun**

No	Indikator	SKALA			
		1 BB	2 MB	3 BSH	4 BSB
1.	Anak mampu memahami kegiatan menggambar yang dilakukan dengan bahan kertas hvs,pensil,penggaris,penghapus,pensil warna	Anak belum mampu memahami kegiatan menggambar dilakukan dengan bahan kertas hvs,pennsil,penggaris penghapus,pensil warna	Anak sudah mulai mampu memahami kegiatan menggambar dilakukan dengan bahan kertas hvs,pensil,penggaris,penghapus,pensil warna	Anak memahami kegiatan menggambar dengan bahan kertas hvs,pensil,penghapus,penggaris,pensil warna	Anak mampu memahami kegiatan menggambar yang dilakukan dengan bahan seperti kertas hvs,pensil,penggaris,penghapus,pensil warna
2.	Anak mampu melakukan kegiatan menggambar dengan baik	Anak belum mampu melakukan kegiatan menggambar dengan baik	Anak mulai mampu melakukan kegiatan menggambar dengan baik	Anak mampu melakukan kegiatan menggambar dengan baik	Anak mampu melakukan kegiatan menggambar dengan baik
3.	Anak menggambar dengan mengikuti pola	Anak belum mampu menggambar dengan mengikuti pola	Anak mulai mampu menggambar dengan mengikuti pola	Anak mampu menggambar dengan mengikuti pola bentuk bunga matahari tetapi masih dibantu peneliti	Anak mampu membuat gambar dengan bentuk bunga matahari secara mandiri
4.	Anak mampu menggambar sendiri tanpa bantuan peneliti	Anak belum mampu menggambar sendiri tanpa bantuan peneliti	Anak mulai mampu menggambar sendiri tanpa bantuan peneliti	Anak sudah mampu menggambar sendiri tanpa bantuan peneliti	Anak mampu menggambar sendiri tanpa bantuan dari peneliti
5.	Anak mampu	Anak belum	Anak mulai	Anak sudah	Anak sudah

	menyelesaikan masalah terkait berbagai kegiatan dengan menggunakan media,ukur,bentuk,warna	mampu menyelesaikan masalah terkait berbagai kegiatan dengan menggunakan media,ukur,bentuk,warna	mampu menyelesaikan masalah terkait dengan berbagai kegiatan menggunakan medi,ukur,bentuk,warna	mampu menyelesaikan masalah terkait berbagai kegiatan dengan menggunakan medi,ukur,bentuk,warna	mampu dan biasa menyelesaikan masalah terkait berbagai kegiatan dengan menggunakan media,ukur,bentuk,warna
6.	Anak mampu mengekspresikan kreativitasnya melalui kegiatan menggambar dengan bentuk buah apel	Anak belum mampu mengekspresikan kreativitasnya melalui kegiatan menggambar dengan bentuk gambar buah apel	Anak mulai mampu mengekspresikan kreativitasnya melalui kegiatan menggambar dengan bentuk gambar buah apel	Anak sudah mampu mengekspresikan kreativitasnya melalui kegiatan menggambar dengan bentuk buah apel	Anak mampu mengekspresikan kreativitasnya melalui kegiatan menggambar dengan bentuk buah apel;
7.	Anak mampu menggambar dan mengkombinasikan berbagai warna	Anak belum mampu menggambar dan mengkombinasikan berbagai macam warna	Anak mulai mampu menggambar dan mengkombinasikan berbagai warna	Anak sudah mampu menggambar dan mengkombinasikan berbagai warna	Anak mampu menggambar dan mengkombinasikan berbagai warna

RENCANA ROGRAM PEMBALAJAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK NURUL HIKMA BOSSO

KABUPATEN LUWU

Semester/Bulan/Minggu ke : 2 / Desember/1

Hari/Tanggal : Senin/ 21 Desember 2021

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Tema/Sub Tema : Tanaman/Tanaman bunga Matahari

Materi : - Mengenal Tanaman sebagai ciptaan tuhan
- Macam-macam tanaman bunga
- Melakukkann aktivitas tentang seni bunga matahari

Alat dan bahan : -Kertas hvs
-Pensil
-penghapus
-Pensil warna
-Gambar bunga matahari

Metode Pembelajaran : - Diskusi/Tanya jawab
: - Latihan

PROSES KEGIATAN

A. PEMBUKAAN (± 30 menit)

1. Melakukan baris-berrbaris di depan kelas dan mengucapkan salam.
2. Berdo'a sebelum belajar, dan membaca surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash dan Do'a kedua orang tua.
3. Berdasarkan tentang tanaman yang mereka tahu.
4. Berdiskusi bagaimana menyayangi tanaman.
5. Menyanyikan lagu bunga matahari.

B. KEGIATAN PEMBIASAAN

1. Mengucapkan Salam Ketika Masuk Dan Keluar
2. Membaca Doa Sebelum Dan Sesudah Makan

C. KEGIATAN INTI (±60 menit)

1. Berkomunikas
 - ❖ Kelompok 1 : Menuliskan ciri-ciri bunga matahari kedalam buku tugas
 - ❖ Kelompok 2 : Meniru sketsa gambar bunga matahari
 - ❖ Kelompok 3 : Mewarnai gambar bunga matahari yang sudah jadi

D. ISTIRAHAT (±25 menit)

1. Makan bersama
2. Bermain ayunan
3. Bermain lejar-kejaran

E. RECALLING (± 20 menit)

1. Merapikan permainan yang sudah dipakai.
2. Menanyakan perasaan diri selama melakukan kegiatan.
3. Menanyakan kegiatan apa yang sudah dilakukan hari ini, terutama mainan apa yang paling disukai.
4. Bila ada sesuatu yang terjadi harus ditanyakan kepada guru atau peneliti
5. Pengetahuan yang diperoleh oleh anak didik

F. PENUTUP (±15 menit)

1. Menanyakan perasaan kepada anak didik selama hari ini.
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan singkat.
3. Menanyakan kegiatan apa yang akan dibahas esok hari.
4. Duduk rapi.
5. Membaca surah-surah pendek, Al-Fatihah, Al-Anas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, membaca do'a sesudah belajar, do'a sebelum pulang dan mengucapkan salam.

G. INDIKATOR PENELITIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PENGEMBANGAN			
			BB	MB	BS H	BS B
NAM	1.1.	Anak mampu mengenal tanaman sebagai makhluk ciptaan Tuhan.				
FISIK MOTORIK	3.3. 4.3.	Anak didik mampu melakukan gerakan motorik (bernyanyi lagu bunga matahari sambil bertepuk).				
SOSEM	2.5	Anak terbiasa menggunakan kalimat sopan dalam bertanya. Anak berani tampil d idepan kelas.				
KONGNITIF	3.7. 4.7.	Anak mampu menyebutkan nama tanaman yang dia ketahui				
		Anak mampu menghitung ada berapa jumlah bunga matahari pada gambar.				
BAHASA	3.11. 4.11.	Anak mampu menceritakan Kegiatan dengan menggunakan bahasa yang tepat				
	3.15.	Membuat gambar bunga matahari				

Buntar Awo 21 Desember 2021

Guru Kelas

Peneliti

MARJAENA,S.Pd

HASNIA

NIM : 1702070032

Mengetahui

Kepala Sekolah Nurul Hikma

JUMITA,S.Pd

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK NURUL HIKMA BOSSO

KABUPATEN LUWU

Semeseter/Bulan/Minggu ke : 2/Desember/1
Hari/Tanggal : Selasa/22 Desember 2021
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Tema/Sub tema : Tanaman/Tanaman bunga mawar

Materi : - Mengenal Tanaman Sebagai Ciptaan Tuhan

- Macam-macam Tanaman Yang Hidup Di

Darat

- Melakukan Aktivitas Seni Tentang Bunga

Mawar

Alat dan bahan : - Kertas hvs

- Pensil

- Penghapus

- Pensil warna

: - Gambar bunga mawar

Metode Pembelajaran : - Diskusi/Tanya jawab

: - Latihan

PROSES PEMBELAJARAN

A. PEMBUKAAN (±30 menit)

1. Melakukan baris-berbaris di depan kelas dan mengucapkan salam.

2. Berdo'a sebelum belajar, membaca surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash dan Do'a kedua orang tua.
3. Berdiskusi untuk menyangi tanaman.
4. Mengenalkan bahan yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan.
5. Menyanyikan lagu.

B. KEGIATAN PEMBIASAAN

1. Mengucapkan Salam Ketika Masuk Dan Keluar
2. Membaca Doa Sebelum Dan Sesuda Makan

C. INTI (± 60 menit)

1. Berkomunikasi
 - ❖ Kelompok 1: Menuliskan ciri-ciri bunga mawar
 - ❖ Kelompok 2 : Meniru sketsa gambar bunga mawar
 - ❖ Kelompok 3 : Mewarnai gambar bunga mawar yang sudah jadi

D. ISTIRAHAT (± 25 menit)

1. Makan bersama.
2. Bermain ayunan.
3. Bermain kejar-kejaran.

E. RECALLING (± 20 menit)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.
3. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, dan maian apa yang paling disukai.
4. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama.
5. Pengetahuan yang diperoleh anak didik.

F. PENUTUP (± 15 menit)

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini.
2. Bercerita pendek yang berisi kesan-kesan.
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari.
4. Duduk yang rapi, membaca surah-surah pendek, membaca do'a sesudah belajar dan sebelum pulang, dan mengucapkan salam.

G. INDIKATOR PENENILAIAN

H. PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAMA	1.1	Anak didik mampu mengenal tanaman sebagai makhluk ciptan Tuhan				
	3.1	Anak didik mampu berdo'a				
	4.1	sebelum dan sesudah belajar				
FISIK MOTORIK	3.3	Anak didik mampu melakukan gerakan motoric (bernyanyi sambil bertepuk)				
	4.3					
SOSEM	2.5	Anak didik terbiasa menggunakan kalimat yang sopan dan santun				
KONGNITIF	3.8	Anak didik mampu menunjuk Gambar bunga matahari yang sama bentuk dan ukurannya Mengenal lingkungan alam				
	4.8					
BAHASA	3.11	Anak didik mampu menunjukkan Sebuah hasil karyanya dan menceritakan kegiatannya dengan bahasa yang tepat				
	4.11					
SENI	3.15	Membuat gambar bunga mawar Mewarnai gambar bunga mawar				
	4.15					

Buntu Awo, 22 Desember 2021

Guru Kelas

Peneliti

MARJAENA S.Pd.

HASNIA

Mengetahui,

Kepala Sekolah Tk Nurul Hikma

JUMITA S.Pd

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK NURUL HIKMA BOSSO

KABUPATEN LUWU

Semester/Bulan/Minggu Ke	: 2/Desember/1
Hari/Tanggal	: Rabu/23 Desember/2021
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun
Tema/Sub Tema	: Tanaman/Tanaman bunga kamboja
Materi	: Menggambar bunga kamboja : Melakukan aktivitas tentang seni kamboja
Alat dan Bahan	: Kertas hvs : - Pensil : Penghapus : Pensil warna : Gambar kamboja
Metode pembelajaran	: Diskusi Tanya Jawab : - Latihan

PROSES PEMBELAJARAN

A. PEMBUKAAN (± 30 Menit)

1. Melakukan baris-berbaris di depan kelas dan mengucapkan salam.
2. Berdo'a sebelum belajar, membaca surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash dan Do'a kedua orang tua.
3. Memotivasi anak didik untuk siap mengikuti kegiatan hari ini.
4. Berdiskusi tentang tanaman yang ingin dibuat.
5. Berdiskusi tentang jenis-jenis bunga kamboja

B. KEGIATAN INTI (± 60 Menit)

1. Berkomunikasi

- ❖ Kelompok 1 : Menuliskan ciri-ciri bunga kamboja ke dalam buku tugas.
- ❖ Kelompok 2 : Meniru gambar appel pada sketsa gambar kamboja
- ❖ Kelompok 3 : Mewarnai gambar kamboja yang sudah jadi.

C. ISTIRAHAT (± 25 Menit)

1. Makan bersama
2. Bermain bebas
3. Kejar-kejaran dilapangan

D. RECALLING (± 20 Menit)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan pembelajaran.
3. Menceritakan kegiatan apa saja yang telah dimulakan hari ini, dan manakah yang paling disukai.
4. Bila ada perilaku teman yang kurang baik harus didiskusikan bersama.
5. Menceritakan dan menunjukkan hasil kerjanya di depan teman-temannya.

E. PENUTUP (± 15 Menit)

1. Menanyakan perasaan anak didik selama hari ini.
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan singkat.
3. Menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari.
4. Duduk yang rapi, membaca surah-surah pendek, membaca do'a sebelum belajar dan sebelum pulang, kemudian mengucapkan salam.

F. INDIKATOR PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1	Peserta didik mampu mengenal tanaman sebagai makhluk ciptan Tuhan				
	3.1	Anak didik mampu berdo'a sebelum dan sesudah belajar				
	4.1					
FISIK MOTORIK	3.3	Anak didik mampu melakukan gerakan motori (bermain, menulis kata dan menggambar).				
	4.3					

SOSEM	2.5	Anak didik sudah terbiasa menggunakan kalimat yang sopan dalam bertanya				
KONGNITIF	3.7 4.7	Anak didik mampu menuliskan ciri-ciri bunga kamboja				
BAHASA	3.11 4.11	Anak didik mampu menceritakan kegiatan dan menunjukkan hasil karyanya di depan kelas				
SENI	3.15 4.15	Mengikuti sketsa gambar bunga kamboja Mewarnai gambar bunga kamboja				

Bantu Awo 23 Desember 2021

Guru Kelas

Peneliti

MARJAENA,S.Pd

IIASNIA

Nim : 17 0207 0032

Mengenal

Kepala Sekolah TK Nurul Hikma

JUMITA,S.Pd

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK NURUL HIKMA BOSSO

KABUPATEN LUWU

Semester/Bulan/Minggu Ke	: 2/Desember/1
Hari/Tanggal	: Kamis/24 Desember 2021
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun
Tema/Sub Tema	: Tanaman/Tanaman bunga monstera
Materi	: Menggambar bunga monstera Melakukan aktivitas tentang seni monstera
Alat dan Bahan	: - Kertas hvs : - Pensil : - Penghapus : - Pensil warna : - Gambar monstera
Model Pembelajaran	: - Diskusi Tanya Jawab : - Latihan

PROSES PEMBELAJARAN

A. PEMBUKAANN (±30 Menit)

1. Melakukan baris-berbaris di depan kelas dan mengucapkan salam.
2. Berdo'a sebelum belajar, membaca surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash dan Do'a kedua orang tua.
3. Memotivasi anak didik untuk siap mengikuti kegiatan hari ini.
4. Berdiskusi tentang tanaman yang dibuat .
5. Berdiskusi tentang jenis-jenis monstera.

B. KEGIATAN INTI (± 60 Menit)

1. Berkomunikasi
 - ❖ Kelompok 1 : Menuliskan ciri-ciri monstera kedalam buku tugas
 - ❖ Kelompok 2 : Meniru sketsa gambar monstera.
 - ❖ Kelompok 3 : Mewarnai gambar monstera yang sudah jadi.

C. ISTIRAHAT (± 25 Menit)

1. Makan bersama
2. Bermain bebas
3. Kejar-kejaran dilapangan

D. RECALLING (± 20 Menit)

1. Merapikan alat-alat yang digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan pembelajaran
3. Menceritakan tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini, dan mainan apa yang paling di sukai.
4. Bila ada perilaku teman yang kurang baik harus didiskusikan bersama.
5. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya di depan teman-temannya

E. PENUTUP (± 15 Menit)

1. Menanyakan perasaan anak didik selama hari ini.
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan singkat.
3. Menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari.
4. Duduk yang rapi, membaca surah-surah pendek, membaca do'a sebelum belajar dan sebelum pulang, kemudian mengucapkan salam.

F. INDIKATOR PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PENGEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1	Anak didik mampu mengenal tanaman sebagai makhluk ciptan Tuhan				
	3.1	Anak didik mampu berdo'a sebelum dan sesudah belajar				
	4.1					
FISIK MOTORIK	3.3	Anak didik mampu melakukan gerakan motorik (bermain, menulis kata dan menggambar)				
	4.3					

SOSEM	2.5	Anak didik sudah terbiasa menggunakan kalimat yang sopan dalam bertanya				
KONGNITIF	3.7 4.7	Anak didik mampu menuliskan ciri-ciri monstera				
BAHASA	3.11 4.11	Anak didik mampu menceritakan kegiatan dan menunjukkan hasil karyanya di depan kelas				
SENI	3.15 4.15	Mengikuti sketsa gambar monstera Mewarnai gambar monstera				

Buntu Awo, 24 Desember 2021

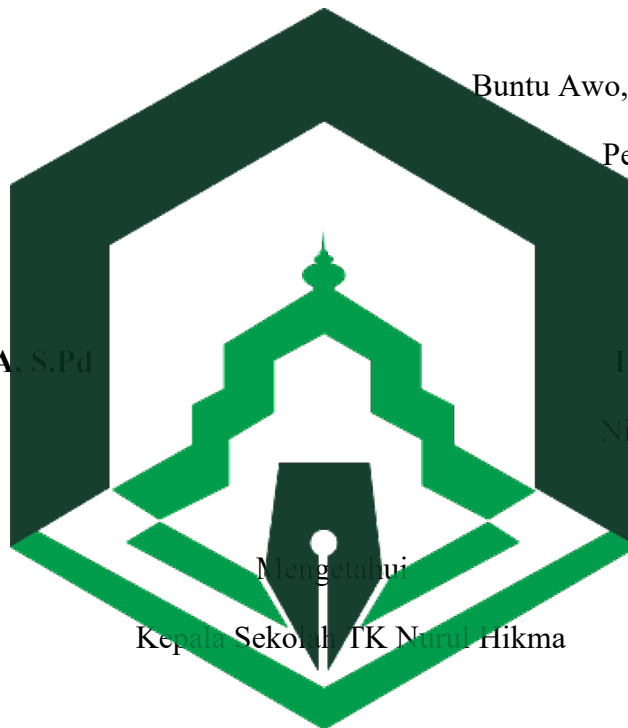
Guru Kelas

Peneliti

MARJAENA, S.Pd

HASNIA

Nim : 17 0207 0032



Mengetahui

Kepala Sekolah TK Nurul Hikma

JUMITA, S.Pd.

RENCANA PROGRAM PEMBELAJRAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK TK NURUL HIKMA BOSSO

KABUPATEN LUWU

Semester/Bulan/Minggu ke	: 2/Januari/2
Hari/Tanggal	: Senin/3 Januari 2022
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun
Tema/Sub Tema	: Tanaman/Tanaman buah appel
Materi	: Menggambar buah appel : Melakukan aktivitas tentang seni
Alat dan Bahan	: - Kertas hvs : - Pensil : - Penghapus : - Pensil warna : - Buah apel
Metode Pembelajaran	: Diskusi Tanya jawab : - Latihan

PROSES PEMBELAJARAN

A. PEMBUKAAN (± 30 Menit)

1. Melakukan baris-berbaris di depan kelas dan mengucapkan salam.
2. Berdo'a sebelum belajar, membaca surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs dan Do'a kedua orang tua
3. Memotivasi anak didik untuk siap mengikuti kegiatan hari ini
4. Berdiskusi tentang tanaman yang ingin dibuat
5. Berdiskusi tentang jenis-jenis appel

B. KEGIATAN INTI (± 60 Menit)

1. Berkomunikasi
 - ❖ Kelompok 1: Menuliskan ciri-ciri apel kedalam buku tugas
 - ❖ Kelompok 2: Mrniruh gambar apel pada sektsa gambar
 - ❖ Kelompok 3: Mewarnai gambar yang sudah jadi

C. ISTIRAHAT (± 25 Menit)

1. Makan bersama
2. Bermain bebas
3. Kejar-kejaran dilapangan

D. RECALDING (± 20 Menit)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan pembelajaran
3. Memberikan kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini, dan manan apa saja yang disukai.
4. Bila ada perilaku teman yang kurang baik harus didiskusikan bersama.
5. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyannya di depan teman-temannya

E. PENUTUP (± 15 Menit)

1. Menanyakan perasaan anak didik selama hari ini.
2. Berdoa pendek yang berisikan pesan-pesan singkat
3. Menginformasikan tentang kegiatan yang telah dilakukan esok hari.
4. Duduk yang rapi, membaca surah-surah pendek, membaca do'a sebelum belajar dan sebelum pulang, kemudian mengucapkan salam.

F. INDIKATOR PPENELITIAN

ROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PENGEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1	Anak didik mampu mengenal tanaman sebagai makhluk cipta Tuhan				
	3.1	Anak didik mampu berdo'a				
	4.1	sebelum dan sesudah belajar				
FISIK MOTORIK	3.3	Anak didik mampu melakukan gerakan motorik (bermain				
	4.3	menulis kata dan menggambar)				
SOSEM	2.5	Anak didik sudah terbiasa menggunakan kalimat yang sopan dalam bertanya				

KONGNITIF	3.7 4.7	Anak didik mampu menuliskan ciri-ciri appel				
BAHASA	3.11 4.11	Anak didik mampu menceritakan kegiatan dan menunjukkan hasil karyanya di depan kelas				
SENI	3.15 4.15	Mengikuti gambar appel Mewarnai gambar appel				

Buntu Awo, 3 Januari 2022

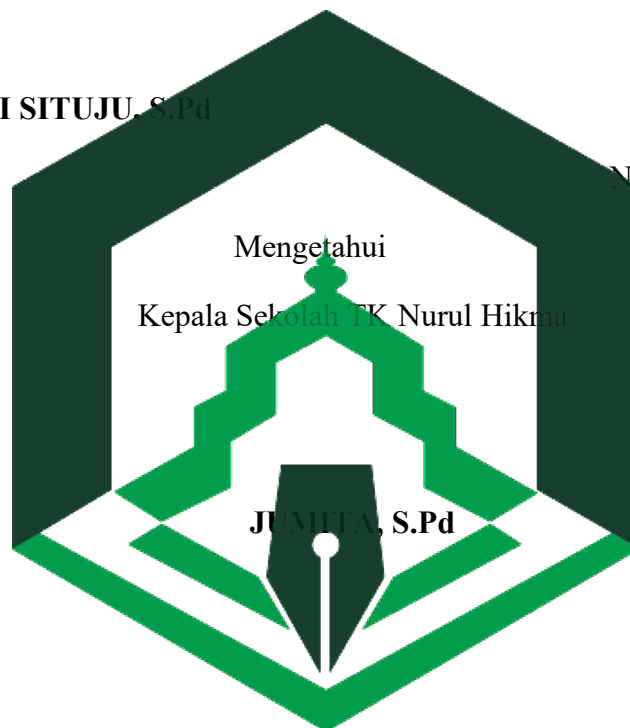
Nama Guru

Peneliti

IRMAWATI SITUJU, S.Pd

HASNIA

Nim, 17 0207 0032



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK TK NURUL HIKMA BOSSO

KABUPATEN LUWU

Semester/Bulan/Minggu Ke	: 2/Januari/ 2
Hari/tanggal	: Selasa/4 Januari 2022
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun
Tema/Sub Tema	: Tanaman/Tanaman buah ceri
Materi	: Menggambar buah ceri : Melakukan aktivitas tentang seni ceri
Alat dan Bahan	: - Kertas hvs : - Pensil : - Penghapus : - Pensil warna : - Gambar ceri
Metode Pembelajaran	: - Diskusi/Tanya jawab : - Latihan

PROSES PEMBELAJARAN

A. PEMBUKAAN (± 30 Menit)

1. Melakukan baris-berbaris di depan kelas dan mengucapkan salam.
2. Berdo'a sebelum belajar, membaca surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs dan Do'a kedua orang tua.
3. Memotivasi anak didik untuk siap mengikuti kegiatan hari ini.
4. Berdiskusi tentang gambar yang ingin dibuat.
5. Berdiskusi tentang jenis-jenis ceri.

B. KEGIATAN INTI (± 60 Menit)

1. Berkomunikasi
 - ❖ Kelompok 1 : Menuliskan ciri-ciri ceri ke dalam buku tugas.
 - ❖ Kelompok 2 : Menirukan sketsa gambar buah ceri
 - ❖ Kelompok 3 : Mewarnai gambar ceri yang sudah jadi.

C. ISTIRAHAT (± 25 Menit)

1. Makan bersama
2. Bermain bebas
3. Kejar-kejaran dilapangan

D. RECALLING (± 20 Menit)

1. Merapikan alat-alat yang sudah digunakan.
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan pembelajaran
3. Menentukan kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini, dan manakah yang paling disukai.
4. Bila ada perilaku teman yang kurang baik harus didiskusikan bersama.
5. Menentukan dan menunjukkan hasil kerjanya di depan teman-temannya.

E. PENUTUP (± 15 Menit)

1. Menanyakan perasaan anak didik selama hari ini.
2. Berdoa pendek yang berisikan pesan-pesan singkat.
3. Menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari.
4. Duduk yang rapi, membaca surah-surah pendek, membaca do'a sebelum belajar dan sebelum pulang, kemudian mengucapkan salam.

F. INDIKATOR PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PENGEMBANGAN			
NAM	1.1	Anak didik mampu mengenal tanaman sebagai makhluk ciptan Tuhan				
	3.1	Anak didik mampu berdo'a				
	4.1	sebelum dan sesudah belajar				
FISIK MOTORIK	3.3	Anak didik mampu melakukan				
	4.3	kegerakan motorik (bermain, menulis kata dan menggambar)				
SOSEM	2.5	Anak didik sudah terbiasa menggunakan kalimat yang sopan				

		dalam bertanya				
KONGNITIF	3.7 4.7	Anak didik mamou menuliskan ciri-ciri ceri				
BAHASA	3.11 4.11	Anak didik mampu menceritakan kegiatan dan menunjukkan hasil karyanya di depan teman-temanya				
SENI	3.15 4.15	Mengikuti gambar ceri Mewarnai gambar ceri				

Buntu Awo, 4 Januari 2022

Guru Kelas

Peneliti

IRMAWATI SITUJU, S.Pd.

HASNIA

Sim : 17 0207 0032



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK TK NURUL HIKMA BOSSO

KABUPATEN LUWU

Semester/Bulan/Minggu Ke	: 2/Desember/2
Hari/Tanggal	: Rabu/5 Januari/2022
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun
Tema/Sub Tema	: Tanaman/Tanaman buah manga
Materi	: Menggambar buah manga : Melakukan aktivitas tentang seni manga
Alat dan Bahan	: - Kertas hvs : - Pensil : - Penghapus : - Pensil warna : - Gambar manga
Metode pembelajaran	: - Diskusi/ Tanya jawab : - Latihan

PROSES PEMBELAJARAN

A. PEMBUKAAN (\pm 30 Menit)

1. Melakukan baris-berbaris di depan kelas dan mengucapkan salam.
2. Berdo'a sebelum belajar, membaca surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ihklas dan Do'a kedua orang tua.
3. Motivasi anak didik untuk siap mengikuti kegiatan hari ini.
4. Berdiskusi tentang tanaman yang ingin dibuat.
5. Berdiskusi tentang jenis-jenis manga.

B. KEGIATAN PEMBAHASAAN

1. Mengucapkan Salam Ketika Masuk Dan Keluar
2. Membaca Doa Sebelum Dan Sesudah makan

C. KEGIATAN INTI (± 60 Menit)

1. Berkomunikasi
 - ❖ Kelompok 1 : Menuliskan ciri-ciri manga ke dalam buku tugas
 - ❖ Kelompok 2 : Meniru sketsa gambar buah mangga
 - ❖ Kelompok 3 : Mewarnai gambar manga yang sudah jadi

D. ISTIRAHAT (± 25 Menit)

1. Makan bersama
2. Bermain bebas
3. Kejar-kejaran dilapangan

E. RECALLING (± 20 Menit)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan pembelajaran
3. Menceritakan kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini, dan mana yang paling disukai.
4. Bila ada perilaku teman kurang baik harus didiskusikan bersama.
5. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya di depan teman-temanya.

F. PENUTUP (± 15 Menit)

1. Menanyakan perasaan anak didik selama hari ini.
2. Bercerita pendek yang berisikan pesan-pesan singkat.
3. Menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari.
4. Duduk yang rapih, membaca surah-surah pendek, membaca do'a sebelum belajar dan sebelum pulang, kemudian mengucapkan salam.

G. INDIKATOR PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PENGEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1	Anak didik mampu mengenal				

		tanaman sebagai makhluk ciptan Tuhan				
	3.1 4.1	Anak didik mampu berdo'a sebelum dan sesudah belajar				
FISIK MOTORIK	3.3 4.3	Anak didik mampu melakukan gerakan motorik (bermain, menulis kata dan menggambar)				
SOSEM	2.5	Anak didik sudah terbiasa menggunakan kalimat yang sopan dalam bertanya				
KONGNITIF	3.7 4.7	Anak didik mampu menuliskan ciri-ciri manga				
BAHASA	3.11 4.11	Anak didik mampu menceritakan kegiatan dan menunjukkan hasil karyanya di depan kelas				
SENI	3.15 4.11	Mengikuti gambar manga Mewarnai gambar mangga				

Buntu Awo, 5 Januari 2022

Guru Kelas

Peneliti

IRMAWATI SUJUU, S.Pd

HASNIA

Nim : 17 0207 0032

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Nurul Hikma

JUMITA, S.Pd

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK NURUL HIKMA BOSSO

KABUPATEN LUWU

Semester/Bulan/Minggu Ke	: 2/Januari/2
Hari/Tanggal	: Kamis/6 Januari/2022
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun
Tema/Sub Tema	: Tanaman/Tanaman buah Jeruk
Materi	: Menggambar buah jeruk Melakukan aktivitas tentang seni jeruk
Alat dan Bahan	: - Kertas hvs : - Pensil : - Penghapus : - Pensil warna : - Gambar jeruk
Metode pembelajaran	: - Diskusi/Tanya jawab : - Latihan

PROGRAM PEMBELAJARAN

A. PEMBUKAAN (\pm 30 Menit)

1. Melakukan baris-berbaris di depan kelas dan mengucapkan salam.
2. Berdo'a sebelum belajar, membaca surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs dan Do'a kedua orang tua.
3. Memotivasi anak didik untuk siap mengikuti kegiatan hari ini.
4. Berdiskusi tentang tanaman yang ingin dibuat.
5. Berdiskusi tentang jenis-jenis jeruk

B. KEGIATAN PEMBAHASAN

1. Mengucapkan Salam Ketika Masuk Dan Keluar
2. Membaca Doa Sebelum Dan Sesudah Makan

C. KEGIATAN INTI (± 60 Menit)

1. Berkomunikasi
 - ❖ Kelompok 1 : Menuliskan ciri-ciri jeruk ke dalam buku tugas.
 - ❖ Kelompok 2 : Meniru sketsa gambar buah jeruk.
 - ❖ Kelompok 3 : Mewarnai gambar jeruk yang sudah jadi.

D. ISTIRAHAT (± 25 Menit)

1. Makan bersama
2. Bermain bebas
3. Kejar-kejaran dilapangan

E. RECALLING (± 20 Menit)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan pembelajaran.
3. Menceritakan kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini, dan makanan apa saja yang disukai.
4. Bila ada perilaku teman yang kurang baik harus didiskusikan bersama.
5. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya di depan teman-temannya.

F. PENUTUP (± 15 Menit)

1. Menanyakan perasaan anak didik untuk hari ini.
2. Bercerita pendek yang berisikan pesan-pesan singkat.
3. Menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari.
4. Duduk yang rapih, membaca surah-surah pendek, membaca do'a sebelum belajar dan sebelum pulang, kemudian mengucapkan salam.

G. INDIKATOR PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PENGEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB

NAM	1.1 3.1 4.1	Anak didik mampu mengenal tanaman sebagai makhluk ciptan Tuhan Anak didik mampu berdo'a sebelum dan sesudah belajar				
FISIK MOTORIK	3.3 4.3	Anak didik mampu melakukan gerakan motoric (bermain, menulis kata dan menggambar)				
SOSEM	2.5	Anak didik sudah terbiasa menggunakan kalimat yang sopan dalam bertanya				
KONGNITIF	3.7 4.7	Anak didik mampu menuliskan ciri-ciri jeruk				
BAHASA	3.11 4.11	Anak didik mampu menceritakan hasil kerjanya di depan teman-temannya				
SENI	3.11 4.15	Mengikuti gambar jeruk Mewarnai gambar jeruk				

Buntu Awo, 6 Januari 2022

Guru Kelas

Peneliti

IRMAWATI SITUJU S.Pd.

HASNIA

Nim : 17 0207 0032

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Nurul Hikma

JUMITA S.Pd.

Dokumentasi Penilaian Berupa Foto



Tampak bangunan depan kls TK Nurul Hikmah Bosso



Proses Baris-berbaris Di Depan Kelas



Foto dimana peneliti membagikan kertas Sketsa Gambar



Foto Anak Didik Melakukan Kegiatan Menggambar



Peneliti melihat anak-anak melakukan kegiatan mewarnai



Foto diamanakanak-anak mulai mewarnai hasil gambar yang mereka buat dengan memilih warna yang mereka suka



Foto ini disaat peneliti sedang membantuk anak-anak untuk menggoro pensil mereka yang ingin meraka pake menggambar



Disini peneliti menjelaskan kepada anak-anak kegiatan menggambar kepada mereka dan tema tentang apa hari ini



Foto ini dimana anak-anak sudah memulai aktivitas menggambar dengan tenang



Foto ini ada salah satu anak maju kedepan Untuk bertanya tentang gambar yang dibuat kepada peneliti, apakah sudah bagus dan rapi

Foto ini anak-anak memperlihatkan hasil karyanya yang sudah mereka buat sendi





Foto alat dan bahan



Foto hasil karya para anak didik

RIWAYAT HIDUP



Hasnia, Lahir di Buntu Awo pada tanggal 16 Oktober 2000. Peneliti merupakan anak ke enam dari tujuh bersaudarah dari pasangan seorang ayah bernama Hamsul dan ibu bernama Tugas Yanti. Peneliti di besarkan di Desa Buntu Awo, Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Dusun Bosso Bawah, Desa Buntu Awo Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 493 Bosso, Kemudian, di tahun yang sama peneliti menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Tamasi hingga tahun 2014. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri Bosso hingga lulus SMA di tahun 2017 dan peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mengambil jurusan PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

